



UIN SUSKA RIAU

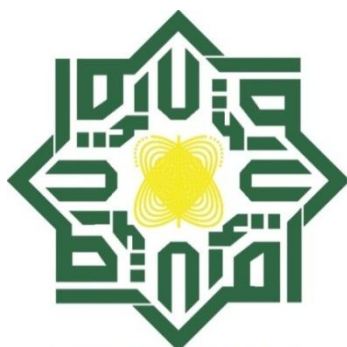
No. 6078/KOM-D/SD-S1/2023

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMIMPIN ADAT DALAM  
PELESTARIAN BUDAYA KAMPUNG BALI  
DIKANDIS KABUPATEN SIAK**

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**SRI WAHYUNI**  
**NIM. 11940322041**

**PROGRAM STRATA 1**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2023**

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMIMPIN ADAT DALAM  
PELESTARIAN BUDAYA KAMPUNG BALI DIKANDIS  
KABUPATEN SIAK**


Disusun Oleh :

**Sri Wahyuni**

**NIM. 11940322041**


Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 17 Juli 2023

Pembimbing,



**Yantos, S.IP., M.Si**  
**NIP.197101222007011016**

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
**NIP. 19810313 201101 1 004**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: ialn-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 11940322041  
Judul : Strategi Komunikasi Pemimpin Adat Dalam Pelestarian Budaya Kampung Bali di Kandis Kabupaten Siak

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 24 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juli 2023

Dekan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji III,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19880801 202012 2 018

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA  
NIK. 130 417 048

Penguji IV,

Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom  
NIK.130 417 119

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 11940322041  
Judul : Strategi Komunikasi Pemimpin Adat Dalam Pelestarian Budaya Kampung Bali Dikandis Kabupaten Siak

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 16 Maret 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Maret 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Assvari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom**  
NIK. 130 417 019

Penguji II,

**Rusyda Fauzana, M.Si**  
NIP. 19840504 201903 2 011

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni  
 NIM : 11940322041  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Kandis, 16 Desember 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Ilmu Komunikasi  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**“Strategi Komunikasi Pemasaran Siak Tv Dalam Menarik Minat Pengiklan”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 juli 2023  
 Yang membuat pernyataan



**Sri Wahyuni**  
**NIM : 11940322041**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 11940322041  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pemimpin Adat Dalam Pelestarian Budaya Kampung Bali Dikandis Kabupaten Siak

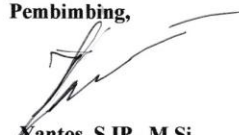
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

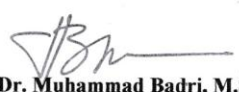
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

  
**Yantos, S.IP., M.Si**  
NIP.197101222007011016

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

  
**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin dari lembaga penerbitnya  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**: Sri Wahyuni**  
**: Ilmu Komunikasi**  
**: Strategi Komunikasi Pemimpin Adat Dalam Pelestarian Budaya Kampung Bali Dikandis Kabupaten Siak**

Pemimpin adat mempunyai peranan penting dalam pelestarian budaya kampung bali, dalam melestarikan budaya di butuhkan adanya strategi komunikasi dari pemimpin adat untuk sampai pada masyarakat. Kampung Bali merupakan wilayah yang kental akan adat istiadat dan kebudayaan Bali, Tujuan Penelitian memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kualitatif, Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini meliputi Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini strategi komunikasi pada indikator tahapan perencanaan setiap dilakukannya suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka perlu adanya proses perencanaan strategis yang terstruktur, pelaksanaan kegiatan darmawacana, kitabweda, pancayatna penyuluhan kepada masyarakat kampung bali. Dalam Komunikasi mereka memiliki benda yaitu alekul kul, benda tersebut mereka gunakan untuk sebagai sarana informasi jika akan melakukan suatu perkumpulan di pura. Dalam evaluasi ini mereka saling menegur jika melakukan kesalahan terhadap sesama bahkan mereka selalu menyebut homsanti santi hom sesuai dengan tradisi masyarakat kampung bali. Strategi komunikasi pemimpin adat kampung bali dikandis Kabupaten Siak berupa toleransi, gotong royong, tolong menolong, saling menghargai dan lainnya.

**Kata kunci: Strategi, Pemimpin adat, pelestarian budaya, kampung bali**

- Hak cipta dilindungi undang-undang  
Major Title
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

*Sri Wahyuni*

*Communication Science*

*Communication Strategy of Traditional Leaders in Preserving the Culture of Kampung Bali Dikandis Siak Regency*

Traditional leaders have an important role in preserving the culture of Balinese villages, in preserving culture there needs to be a communication strategy from traditional leaders to reach the community. Kampung Bali is an area that is thick with Balinese customs and culture, the research objectives provide benefits for improving the welfare of the local community. This research uses descriptive qualitative methods, data collection techniques in this writing include observation, interviews, and documentation. Based on the results of this study, the communication strategy on the indicator of the planning stage of each activity to achieve the desired goal, it is necessary to have a structured strategic planning process, the implementation of darmawacana activities, kitabweda, pancayatna counseling to the Balinese village community. In communication they have an object, namely balekul kul, which they use as a means of information if they are going to conduct an assembly at the temple. In this evaluation they reprimand each other if they make mistakes against each other even they always say bomsanti santi hom in accordance with the traditions of the Balinese village community. The communication strategy of the traditional leaders of the Balinese village in Siak Regency is in the form of tolerance, mutual cooperation, helping each other, respecting each other and others.

**Keywords:** Strategy, traditional leaders, cultural preservation, Balinese village



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala Puji beserta rasa syukur yang besar penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahuwata'ala yang mana atas rahmat, nikmat, dan kesempatan-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Shalawat dan salam tidak akan lupa juga selalu dihadiahkan kepada baginda besar umat Muslim, suri tauladan bagi sekalian umat manusia, dan yang pasti adalah kekasihnya Sang Pemilik alam semesta, Rasulullah Muhammad shallallahu alaihi wasallam. Semoga segala apa yang beliau tinggalkan kepada umat-umat setelahnya dapat terus dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Strategi Komunikasi Pemimpin Adat Dalam Pelestarian Budaya Kampung Bali Dikandis Kabupaten Siak**" Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana strata satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, yakni **Ibunda Mukini** dan **Ayahanda Auzar** yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, do'a, dorongan dan motivasi, serta tak lupa juga adik tercinta yakni **Nuansa saputra**. Mereka adalah orang terpenting didalam hidup saya yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis agar terus semangat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan syukur dan terima kasih yang paling dalam penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, kesempatan serta kemudahan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Dalam kesempatan ini pula, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.Ag. Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Wakil rector III Bapak Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D.

Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof.Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Artis, S.Ag.,M.I,Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Hayatullah Kurniadi,S.I.Kom,MA selaku Penasihat Akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai akhir.

7. Bapak Yantos, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Serta selalu memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis.

8. Kepada pemimpin adat kampung bali dan seluruh yang memiliki kewenangan terhadap kampung bali di kandis kecamatan kandis kabupaten tak provinsi riau yang telah memberikan kesempatan dan izinnya kepada penulis untuk sudi kampung bali dijadikan tempat penelitian untuk skripsi.

9. Terimakasih kepada Para Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Munaqasyah yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk melakukan ujian.

10. Terimakasih kepada dosen dan pegawai Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis.

11. Terimakasih kepada Para Staff Jurusan Ilmu Komunikasi dan Staff Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam Kepengerusan administrasi.
12. Terimakasih kepada teman seperjuangan Helsi Nadia,Ria Sulastri,Novita Anggraini,Iluk Irma Afriliani, Zul Azis Khan, Vina Wulandari, Aldi Susanto, Lugu Lestianto, Lembu, Dan Mawadah yang selalu memberikan support dan selalu memberikan semangat di kala penulis merasa down ketika mengerjakan skripsi selama ini.
13. Untuk teman-teman, Ilmu Komunikasi 2019, Ilkom c, public relations c, KKN desa seberang gunung dan Magang BPR Mandiri Jaya Perkasa yang telah berjuang bersama-sama dan mengukir kenangan bersama semasa kuliah, terimakasih banyak... Sampai jumpa di lain kesempatan!
14. Terimakasih untuk diri sendiri yang masih mempertahankan perkuliahan ini sampai selesai
15. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, serta memberikan semangat dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat luas pada umumnya.

Pekanbaru, 17 Juli 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU

**SRI WAHYUNI**

**NIM: 11940322041**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	5
1.2.1 Strategi .....	5
1.2.2 Strategi Komunikasi .....	5
1.2.3 Pemimpin adat .....	6
1.2.5 Pelestarian budaya .....	6
1.2.6 Kampung bali .....	6
1.3 Rumusan masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Kegunaan penelitian .....	7
1.5.1 Kegunaan Akademis .....	7
1.5.2 Kegunaan Praktis .....	8
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Kajian Terdahulu .....	10
2.2 Landasan Teori .....	17
2.2.1 Strategi .....	17
2.2.2 Strategi Komunikasi .....	18
2.2.3 Tahap-Tahap Strategi Komunikasi .....	21
2.2.4 Langkah-Langkah Strategi Komunikasi .....	23
2.2.5 Pemimpin Adat .....	24
2.2.6 Kebudayaan .....	25
2.3 Kerangka pemikiran .....	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

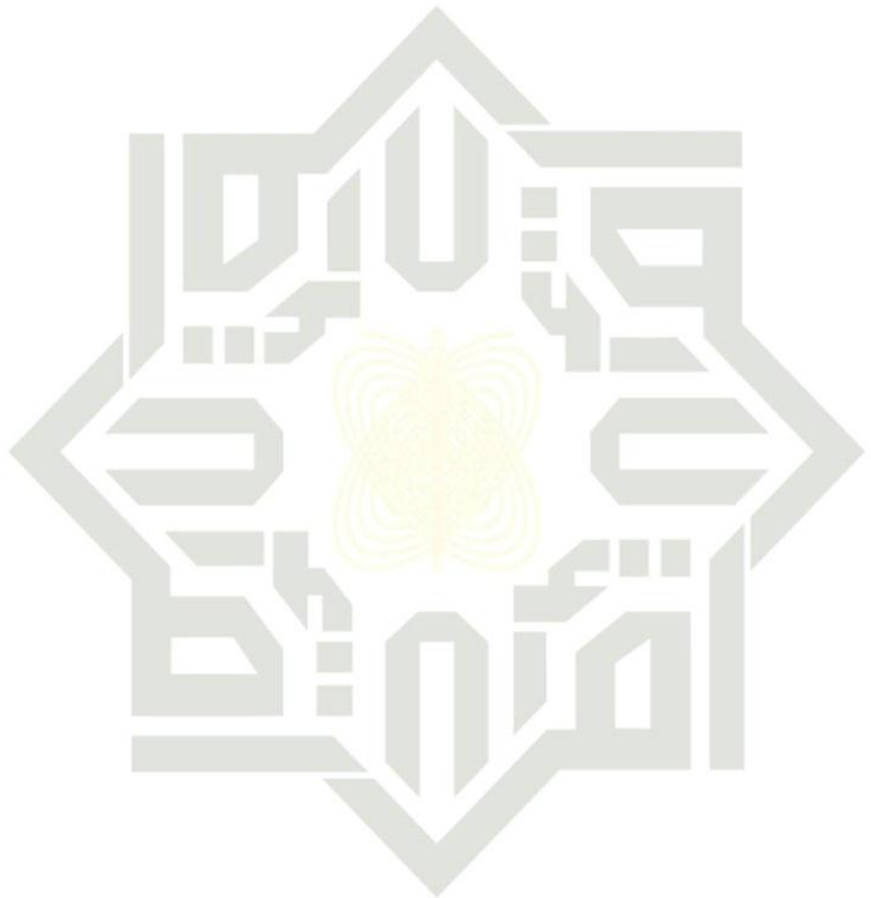
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
3.1.1. Jenis Penelitian.....	28
3.1.2. Pendekatan Penelitian .....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	29
3.2.2. Waktu Penelitian .....	29
3.3 Sumber Data atau Informasi Penelitian.....	29
3.3.1 Sumber Data.....	29
3.3.2 Informan Penelitian.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Validasi Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Sejarah dan Profil Kampung Bali di Kandis .....	34
4.2 Visi Dan Misi Kampung Bali di Kandis .....	34
4.2.1. Visi .....	34
4.2.2. Misi.....	34
4.3 Lambang Logo Kabupaten Siak.....	35
4.4 Nama Desa di Kecamatan Kandis.....	36
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	38
5.2 Pembahasan.....	57
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
6.1 Kesimpulan.....	61
6.2 Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Nama Desa di Kecamatan Kandis .....	36
Tabel 4.2	Data Masyarakat Kampung Bali .....	37



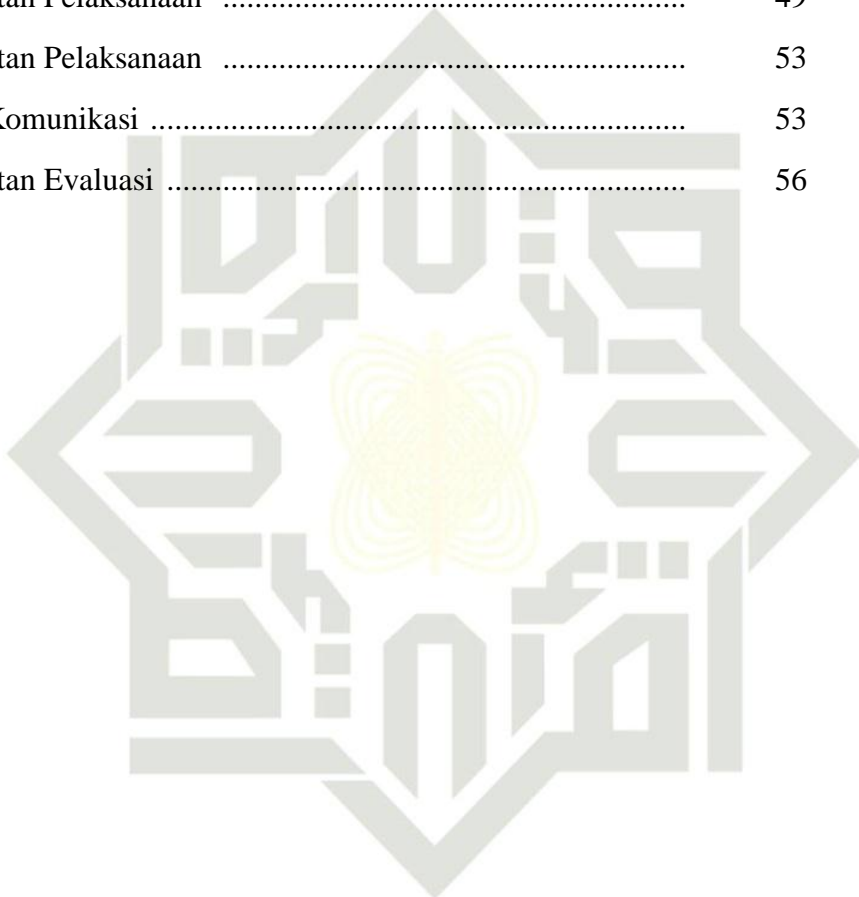
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

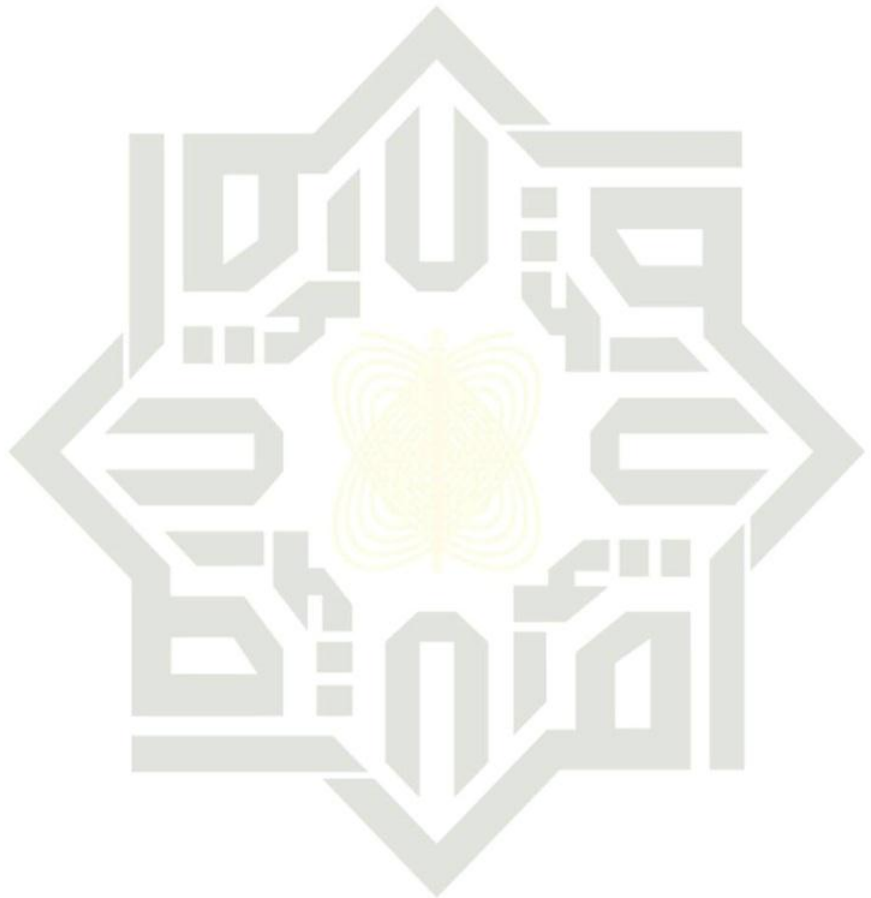
<b>Gambar 4.1</b> Logo Kabupaten Siak .....	35
<b>Gambar 5.1</b> Kegiatan Perencanaan .....	46
<b>Gambar 5.2</b> Kegiatan Perencanaan .....	46
<b>Gambar 5.3</b> Kegiatan Pelaksanaan .....	49
<b>Gambar 5.4</b> Kegiatan Pelaksanaan .....	49
<b>Gambar 5.5</b> Kegiatan Pelaksanaan .....	53
<b>Gambar 5.6</b> Alat Komunikasi .....	53
<b>Gambar 5.7</b> Kegiatan Evaluasi .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Kabupaten Siak adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Riau dengan pusat pemerintahannya terletak di Siak Sri Indera Pura. Kabupaten Siak memiliki 14 kecamatan yang terdiri dari : (1) Kecamatan Bunga Raya (2) Kecamatan Dayun (3) Kecamatan Kandis (4) Kecamatan Sungai Apit (5) Kecamatan Kerinci Kanan (6) Kecamatan Koto Gasib (7) Kecamatan Lubuk Dalam (8) Kecamatan Mempura (9) Kecamatan Minas (10) Kecamatan Pusako (11) Kecamatan Siak (12) Kecamatan Sungai Mandau (13) Kecamatan Tualang (14) Kecamatan Sabak Auh. Penduduk Kabupaten Siak pada umumnya memiliki berbagai suku dan budaya, ada suku batak, minang, jawa, melayu dan bali. Kecamatan Kandis adalah sebuah Kecamatan yang berada di Kabupaten Siak, Kecamatan Kandis memiliki 11 desa atau kelurahan yaitu Desa Bekalar, Desa Belutu, Desa Jambai Makmur, Desa Kandis, Kelurahan Kandis Kota, Desa Libo Jaya, Desa Pencing Bekulo, Desa Sam-sam, Kelurahan Simpang Belutu, Desa Sungai Gondang, dan Kelurahan Telaga Sam-sam.

Sejarah kampung bali dan terbentuknya pemimpin adat, Bapak Wayan neso (Sibali) lahir pada tahun 1988 merupakan orang tua pak mangku pada tahun 1995 beliau datang ke kandis untuk membeli lahan di air jambai sekarang menjadi jambai makmur atau di sebut sebagai pemekar makmur jaya, beliau membeli lahan dan mengajak temannya untuk berladang pada saat itu dalam kondisi lahan rawa, tidak ada akses jalan . Dalam kondisi lahan seperti ini beliau mengajak temannya untuk berladang menanam bibit sawit dengan adanya mereka maka kampung tersebut di sebut sebagai barak Bali menjadi kampung Bali dalam kampung tersebut banyak berbagai macam suku yaitu Jawa, Karo, Batak, dan lainnya. Setiap hari kamis pak mangku berbelanja dan mencari papan untuk gotong royong membuat jalan dan itu berjalan selama 2 tahun. Pada tahun 1998 pipa gas masuk terbukalah akses jalan, masyarakat kampung Bali meminta tolong



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

agar mereka mau membuat akses jalan yang layak untuk kampung Bali dengan berupahkan makan siang untuk petugas PT gas, Sejak terbentuknya jalan tiap tahun kampung Bali bertambah penduduk dan pak mangku memberikan bibit sawit secara gratis kepada masyarakat baru, agar kampung Bali berkembang dan dikenal oleh masyarakat kandis.

Pada tahun 1998 terdirinya pura dalam bentuk papan pak mangku menghibahkan lahan sebanyak lima Rante dan pak Mahdi sorok satu Rante, masyarakat mulai bergotong royong untuk membuat pura dengan bahan seadanya yaitu papan dan kayu. Setelah membuat pura selesai adapun membentuk pemimpin adat Made selamat dan lanus diberi waktu enam bulan untuk mempersiapkan mental dan ternyata mereka gagal menjadi orang suci karena untuk menjadi seorang suci sebagai pemimpin adat itu ialah harus memiliki rasa keikhlasan. Pada suatu hari pak mangku ditunjuk oleh ibu-ibu setempat sebagai pemimpin adat di umur 18 tahun beliau di angkat menjadi orang suci untuk menyempurnakan syarat beliau disuruh untuk menikah pada tahun 2001 beliau menikah dan beliau di sucikan di Medan setelah menikah di Riau di sucikan Kembali di sebut sebagai Jero mangku (laki-laki). Pada tahun 2016 peningkatan pengetahuan di Bali di sambut oleh gubernur di biayai negara agar bisa menyelamatkan masyarakat dilapangan menyelesaikan integritas . Pada tahun 2018 beliau di sekolahkan lagi di Bali persyaratan sudah di atas 5 tahun pak mangku selama 20 tahun menjabat sebagai pemimpin adat dan beliau merupakan peserta paling muda 2 Minggu di karantina belajar selama 2 jam sehari belajar mengenai inti sari adat Bali.

Tahun 2021 berkembang pohon sawit berbuah untuk pertama kali nya sebanyak 3000 , pada tahun 2022 peletakan batu pertama pura kepala desa asli suku sakai bernama pak M.Anwar beliau yang meletakan batu pura di kampung Bali dalam kegiatan tersebut beliau di sanjung oleh masyarakat kampung Bali karena beliau datang duluan lebih cepat dari pada masyarakat kampung Bali.

Pada tanggal 10 November 2019 lahirnya kremasi di letakan baru pertama di lakukan oleh di wakikan oleh pak Said Irwan . kemudian pak mangku disekolahkan di Bali dan di biayai oleh masyarakat, pak mangku di utus ke taman



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mini indah jakarta untuk menjadi perwakilan dari Pekanbaru. Kemudian dengan berjalannya waktu pak mangku berjuang untuk listrik, pak Syamsuar menawari kepada kampung Bali mau apa dari beliau dan masyarakat menginginkan listrik 3 tahun kemudian barulah mendapatkan listrik dan masyarakat sangat berterimakasih atas pencapaiannya untuk memperjuangkan kampung Bali.<sup>1</sup>

Masyarakat Desa Jambai Makmur mayoritas memeluk agama Islam, ada pula agama lain yaitu Kristen dan Hindu, mayoritas penduduk nya bersuku Jawa ada juga suku lain yaitu Batak, Minang, Sakai dan Bali, yang menetap dan telah menjalankan adat istiadat, tradisi, upacara agama dan ritual pengobatan yang mereka miliki dan mereka lestarikan sehingga masih ada sampai saat ini. Masyarakat Desa Jambai Makmur mayoritas berprofesi sebagai petani sawit, niknya di desa Jambai Makmur ini terdapat suatu suku atau suatu perkampungan yang hanya ada satu di Kabupaten Siak yaitu Kampung Bali.

Menurut Nyoman Adi, masyarakat yang terdampak oleh letusan Gunung Agung melakukan transmigrasi ke perkebunan Bandar Selamat Asahan, Sumatera Utara. Mereka menjadi pekerja kontrak setelah habis masa kontraknya sebagian dari mereka kembali ke tanah leluhurnya di Bali, sebagian dari mereka tidak kembali ke kampung nya dan membentuk sebuah perkampungan Bali di wilayah Kecamatan Wampu, Langkat, Sumatera Utara. Sebagian sisa pekerja kontrak tersebut masuk ke Riau dan membentuk suatu perkampungan Bali salah satunya di Kabupaten Siak Kecamatan Kandis Desa Jambai Makmur. Mereka hidup dengan bertani sawit dan kini sudah tiga generasi bermukim di wilayah Desa Jambai Makmur Kecamatan Kandis.<sup>2</sup>

Meski mereka hidup diperantauan masyarakat Bali ini masih mempertahankan tradisi dan budaya leluhur hingga saat ini. Ada sebuah Pura yang bernama Pura Puncak Manik Sakti tempat peribadatan masyarakat di Kampung Bali tersebut. Sebuah pura tegak berdiri dengan corak khas Bali yang lekat dan Pura itu menjadi saksi suka-duka mereka hidup jauh dari tanah leluhur.

<sup>1</sup>JGD Wayan Sumandro, Hasil wawancara dengan pemimpin adat kampung bali dikandis, 29 Mei 2023

<sup>2</sup>Nyoman Adi , “Wawancara dengan selaku tokoh masyarakat sekitar kampung bali kandis pada tgl 10 desember 2022”.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Setiap hari besar masyarakat Bali selalu merayakan adat dan tradisinya mengikuti ajaran warisan leluhur mereka. Mereka memiliki satu pura untuk umum yang bernama pura puncak manik sakti dan di tiap rumah ada juga namanya sanggah. Wilayah Kampung Bali merupakan wilayah yang kental akan adat istiadat dan kebudayaan Bali, dari generasi ke generasi mereka akan tetap mempertahankan budaya dan tradisi mereka.

Pemimpin adat kampung bali di kandis yaitu pak Mangku (pinandita) lahir di medan pada tahun 1995 beliau pindah ke riau bertepatan di kecamatan kandis kabupaten siak desa jambai makmur , dalam kelembagaan beliau di jadikan sebagai pemimpin tertinggi di sebut PHDI (Parsada Hindu Darma Indonesia) sejak tahun 2014 sampai saat ini dan beliau di juluki bernama wayan sumandro dan dalam pemimpin persembayangan ( upakara ) beliau di sebut sebagai Jerogede Dwije arti dari nama Dwije (lahir dari Rahim ibu dan lahir dari upacara pensucian diksa) . beliau di percaya sebagai pendeta kampung bali sekaligus Orang yang akan memimpin proses upacara kegiatan lainnya tersebut . Tidak sembarang orang bisa menjadi Pak Mangku karena syarat menjadi Pak Mangku harus memiliki ilmu yang lebih tinggi , suara terbanyak dari masyarakat, memiliki jiwa royaltas pada waktu, materi, tenaga dan lainnya. Pak mangku inilah yang akan memimpin proses upacara tradisi pemakaman pada masyarakat kampung bali tersebut. Ketika penduduk desa akan mengadakan upacara keagamaan di pura desa, tugas dan tanggung jawab berada di pemerintahan desa adat. Dan masih banyak lagi jenis kegiatan yang merupakan tugas dari pemempin adat.<sup>3</sup>

Letusan Gunung Agung pada 18 Februari 1963 menjadi lembaran pertama dari kisah masyarakat asal Bali ada di Sumatera Utara hingga ke penjuru Riau. Tahun 1989, menjadi sejarah awal masyarakat Bali masuk ke Riau. Tokoh Pemuda di Kampung Bali, Kandis, Kabupaten Siak, Nyoman Adi Arianto menjelaskan bahwa diwilayahnya ada 150 jiwa ummat Hindu Bali yang sudah

<sup>3</sup>Wayan Parno, “Wawancara dengan Sekretaris kelembagaan PHDI masyarakat kampung bali kandis pada tanggal 28 februari 2023”.



menetap sejak tahun 1995. Mereka hidup dengan bertani sawit. Kini sudah 3 generasi bermukim di wilayah Desa Jambai Makmur, Kecamatan Kandis itu.<sup>4</sup>

Meski diperantauan, masyarakat Bali di Riau masih mempertahankan tradisi dan budaya leluhur hingga kini, dalam benak mereka masih ingat dengan pepatah kampung halaman, “tak kering oleh panas, tak basah oleh hujan”. "Di Riau kini sudah banyak masyarakat Bali, ada 5 lokasi yang kini ditinggali, seperti di Bagan Batu, Kandis, Pelalawan, Dumai dan Pekanbaru," kata Nyoman Arianto.<sup>5</sup> Dia menjelaskan, Setiap hari besar ummat Hindu di Riau selalu berkumpul di Pura. Wilayah kampung Bali di Kandis Riau merupakan wilayah yang kental akan adat dan budaya Bali, sampai generasi selanjutnya, mereka tetap mempertahankan budaya, adat istiadat dan Pluralisme yang akan dijunjung tinggi.

## 1.2 Penegasan Istilah

Agar tidak ada kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian, maka peneliti memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, yaitu :

### 1.2.1 Strategi

Menurut Marthin-Anderson (1968) strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi/pikiran untuk membawa semua sumberdaya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.<sup>6</sup>

### 1.2.2 Strategi Komunikasi

Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton (1980) membuat definisi dengan menyatakan “Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media),

<sup>4</sup> Mahi, Ali Kabul dan Sri Indra Trigunarsi. 2017. *Perencanaan Pembangunan Daerah (Teori Dan Aplikasi )* Jakarta. Kencana Bihamding, Hariawan. 2019. *Perencanaan Pembangunan partisipatif Desa*. Jakarta: CV. Budi Utama.

<sup>5</sup> Nyoman arianto, “wawancara dengan tokoh masyarakat kampung bali kandis pada tgl 11 Desember 2022”.

<sup>6</sup> Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta : Zahir Publishing, 2020) hlm. 3



penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.”<sup>7</sup>

### 1.2.3 Pemimpin adat

Pemimpin pergaulan hidup dalam persekutuan. Dengan demikian kepala adat bertugas memelihara hidup hukum didalam persekutuan, menjaga, supaya hukum itu dapat berjalan dengan selayaknya. Aktivitas Kepala Adat sehari – hari meliputi seluruh lapangan masyarakat. Apabila ada perselisihan atau perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan hukum adat, maka Kepala Adat bertindak untuk memulihkan perdamaian adat, memelihara keseimbangan di dalam suasana desa serta memulihkan para pemimpin adat di masyarakat serta penggunaan logan atau motto yang bernuansa adat setempat juga dapat dilakukan dalam program seperti sosialisasi kepada masyarakat.<sup>8</sup>

### 1.2.4 Pelestarian budaya

Penegasan istilah pelestarian dalam konteks budaya perlu dipahami dalam arti dinamis, yaitu adanya lestari dalam kehidupan, yang tidak harus kemudian diartikan bahwa segi bentuknya juga tidak boleh berubah atau berkembang. Lebih lanjut, istilah pelestarian ini memayungi upaya-upaya, berupa perlindungan, perawatan, pengembangan, dan pemanfaatan. Berdasarkan apa yang dijelaskan oleh salah seorang ahli tersebut dapat dipahami bahwa pelestarian yang dimaksud itu adalah suatu upaya melindungi, merawat, dan mengembangkan suatu warisan budaya bangsa itu supaya dapat dikenali generasi di masa yang akan datang.<sup>9</sup>

### 1.2.5 Kampung bali

Masyarakat Bali ini masih mempertahankan tradisi dan budaya leluhur hingga saat ini. Ada sebuah Pura yang bernama Pura Puncak Manik Sakti tempat peribadatan masyarakat di Kampung Bali tersebut. Sebuah pura tegak berdiri

<sup>7</sup>Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada) hlm. 61.

<sup>8</sup>Made Widiadnyana Wardiha, ‘Analisis Komparatif Peran Adat Dan Kepercayaan Dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan Permukiman Berkaca Pada Adat Yang Ada Di Permukiman Tradisional’, *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 15.2 (2018), 114–21.

<sup>9</sup>Herwin Cahya Nugraha and Nurdin Laugu, ‘Pelestarian Naskah Kuno Dalam Upaya Menjaga Warisan Budaya Bangsa Di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta’, *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 7.1 (2021), 15–20.

dengan corak khas Bali yang lekat dan Pura itu menjadi saksi suka-duka mereka hidup jauh dari tanah leluhur. Setiap hari besar masyarakat Bali selalu merayakan adat dan tradisinya mengikuti ajaran warisan leluhur mereka. Mereka memiliki satu pura untuk umum yang bernama pura puncak manik sakti dan di tiap rumah ada juga namanya sanggah. Wilayah Kampung Bali merupakan wilayah yang kental akan adat istiadat dan kebudayaan Bali, sampai beranak pinak mereka akan tetap mempertahankan budaya dan tradisi mereka.

### **Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas , maka dapat di rumuskan permasalahannya yaitu : Bagaimana Strategi Komunikasi Pemimpin Adat Dalam Pelestarian Budaya Kampung Bali Dikandis Kabupaten Siak ?

### **4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mengkaji strategi komunikasi pemimpin adat dalam pelestarian budaya kampung bali di kandis kabupaten siak. memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis mengetahui perjalanan pemimpin adat kampung bali membangun kampung yang sangat patut untuk di jadikan sebagai contoh dalam segi bermasyarakat .

### **5 Kegunaan penelitian**

#### **5.1 Kegunaan Akademis**

Penelitian ini sebagai perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi, dan diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi kalangan pendidikan dan akademisi untuk menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis untuk merangsang pihak lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait strategi komunikasi pemimpin adat dalam pelestarian budaya kampung bali di kandis kabupaten siak. sehingga akan menjadi kajian lanjutan bagi peneliti yang akan datang.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi wisatawan ataupun penelitian yang ingin meneliti strategi komunikasi pemimpin adat dalam pelestarian budaya kampung bali di kandis kabupaten siak.

Bagi masyarakat umum, penelitian ini menjadi sumber informasi secara tertulis dan sekaligus menambah khasnah keilmuan dikalangan masyarakat luas.

Bagi mahasiswa ilmu komunikasi sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan dan bahan acuan serta menambah referensi untuk calon peneliti selanjutnya.

4. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan Tradisi Umat Hindu di kampung Bali Desa Jambai Makmur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Provinsi Riau
5. Untuk mahasiswa uin suska Riau, menjadi referensi penting dalam melihat kondisi nyata sebuah suku atau budaya tradisi yang ada satu-satunya di riau yaitu kampung bali kandis kepada jurusan ilmu komunikasi atau fakultas lainnya dan hasil penelitian ini menjadi referensi bagi calon peneliti berikutnya.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga mampu menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan dari hasil penelitian ini adalah:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka berpikir.





### BAB III

#### : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data atau informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

#### : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

#### : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

#### : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah dalam penelitian ini adalah : (1) bagaimana bentuk komunikasi antarbudaya yang di terapkan atau dilaksanakan masyarakat sidoreno dalam menjalin kerukunan umat beragama khususnya yang bersuku Jawa dan Bali. (2) bagaimana faktor pembangun kerukunan antar umat Islam dengan Hindunya. Dan adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk komunikasi antarbudaya pada masyarakat suku Jawa dengan Bali dan mendeskripsikan faktor pembangun antar umat Islam dengan umat Hindu di desa Sidoreno Kecamatan Way panji Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian lapangan (field research), dengan sifat penelitian deskriptif, guna memberikan kejelasan terhadap masalah atau peristiwa yang diteliti. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di desa Sidoreno, dan memperoleh sampel sebanyak 6 orang dengan menggunakan metode purposive sampling. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode interview, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunikasi antarbudaya yang dilakukan masyarakat suku Jawa dan Bali melalui bentuk komunikasi interpersonal maupun komunikasi kelompok cukup efektif. Yang dalam hal ini komunikasi tersebut diterapkan di dalam kegiatan-kegiatan desa Sidoreno maupun dalam kesaharian masyarakatnya. Dan Menjaga kerukunan dengan cara mempunyai sikap toleransi terhadap sesama manusia mampu menjadikan desa yang jauh dari kata konflik, saling menghargai walau berbeda agama, untukmu agamamu, dan untukkulah agamaku. berpegang teguh dengan masing-masing keyakinan dan berpatokan dengan prinsip Bhineka Tunggal Ika.<sup>11</sup>

3. Jurnal Dewi Chandra Hazani Stid Mustafa Ibrahim tahun 2020, Dengan Judul *Pola Komunikasi Antar Budaya Dalam Membangun Harmonisasi Masyarakat Heterogen Di Kota Mataram*, Keberhasilan setiap etnik budaya dan antar pemeluk agama untuk hidup berdampingan dalam perbedaan perbedaan kulturalnya, itu merupakan fakta lain yang harus

<sup>11</sup> Erlinda Minxsetiani, 'Komunikasi Antarbudaya Dalam Menjaln Kerukunan Antar Umat Beragama Suku Jawa Dan Bali Di Desa Sidoreno Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan' (UIN Raden Intan Lampung, 2018).



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dipertimbangkan dan tanpa menafikan potensi konflik yang ada pada masyarakat heterogen. Karena bukan konflik yang menjadi isu penting dalam hubungan antar etnik dan agama, tetapi juga basis akomodasi kultur sosial yang memungkinkan pembauran terjadi. Tulisan ini mengkaji secara mendalam pola komunikasi antar budaya dalam membangun harmonisasi masyarakat heterogen di Kota Mataram. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki tujuan dokumentasi, identifikasi dan reinterpretasi mendalam terhadap pandangan dunia, nilai makna dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa kehidupan, situasi dan gejala-gejala kemanusiaan yang lain. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pola komunikasi antar budaya dalam membangun harmonisasi masyarakat heterogen di Kota Mataram sangat efektif, tentu saja hal itu dikarenakan masyarakat yang sangat aktif berkomunikasi dan keterbukaan masyarakatnya dalam berkomunikasi selama ini serta tidak memilih etnis tertentu untuk berkomunikasi. Pola komunikasi yang efektif dilakukan melalui dialog, interaksi sosial dan toleransi yang tinggi antar sesama warga di Kota Mataram dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup>

4. Jurnal Femi Oktaviani<sup>1</sup>, Baruna Tyaswara<sup>2</sup>, Roswida<sup>3</sup> tahun 2019 *Fakultas Komunikasi Dan Bahasa Strategi Komunikasi Kepala Adat Dalam Melestarikan Kesenian Beluk*, Seni beluk adalah seni tradisional dari kampung adat Cikondang yang melantunkan pupuh sunda dengan suara yang di keraskan. Kepala adat melakukan suatu strategi yang bertujuan untuk melestarikan kesenian beluk dengan cara mengajak generasi muda di kampung adat Cikondang menjadi pemain seni beluk sebagai generasi penerus selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi komunikasi tentang perencanaan pesan, menentukan metode penyampaian pesan dan sosialisasi kesenian beluk yang digunakan oleh kepala adat dalam melestarikan kesenian beluk. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif

---

<sup>12</sup> Dewi Chandra Hazani, 'Pola Komunikasi Antar Budaya Dalam Membangun Harmonisasi Masyarakat Heterogen Di Kota Mataram', *PENSA*, 1.2 (2019), 368–90.





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan studi deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan untuk menganalisa penelitian ini yaitu teori perencanaan dan interaksi simbolik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa langkah dalam menjalankan strategi komunikasi dengan perencanaan pesan yaitu menetapkan tujuan, menentukan isi pesan, penggunaan kata-kata yang sederhana dan memahami komunikan. Kedua dalam strategi komunikasi harus menentukan metode penyampaian pesan yang tepat dan efektif yaitu metode redundancy dan canalizing. Ketiga adalah sosialisasi kepada masyarakat agar diketahui oleh banyak orang. Dari sosialisasi tersebut terdapat bentuk sosialisasi primer dengan menanamkan nilai-nilai budaya yaitu melestarikan kesenian beluk melalui komunikasi dua arah<sup>13</sup>.

5. Jurnal Ni Putu Suwardani yang berjudul *Pewarisan Nilai-nilai Kearifan Lokal untuk Memproteksi Masyarakat Bali dari Dampak Negatif Globalisasi*, Artikel ini menganalisis pentingnya pewarisan nilai-nilai kearifan lokal bagi masyarakat Bali selain untuk menghadapi berbagai dampak negatif perubahan sosial yang diakibatkan globalisasi. Gejala yang dialami masyarakat Bali kini adalah perubahan sosial budaya yang sangat mendasar. Akselerasi informasi gelombang globalisasi membawa perubahan cukup signifikan pada masyarakat Bali, baik pada tataran surface structure (sikap dan pola-pola perilaku) dan deep structure (sistem nilai, pandangan hidup, filsafat dan keyakinan). Perubahan terjadi karena kontak budaya antar negara yang dimaknai adanya dialektika nilai-nilai baru dengan nilai-nilai lama yang saling mendominasi, yang memungkinkan terjadinya homogenisasi dan neoliberalisasi pada seluruh aspek kehidupan termasuk nilai-nilai budaya lokal yang selama ini menjadi pegangan masyarakat Bali. Kondisi ini menimbulkan spit dan kegamangan nilai karena masyarakat Bali lebih mengagungkan nilai modern dengan memarginalkan nilai transcendental. Akibatnya terjadi berbagai bentuk penyimpangan nilai moral yang tercermin dalam corak, gaya, dan pola hidup masyarakat. Oleh karenanya penguatan

---

<sup>13</sup> Femi Oktaviani, Baruna Tyaswara, and Roswida Roswida, 'Strategi Komunikasi Kepala Adat Dalam Melestarikan Kesenian Beluk', *Journal Signal*, 7.2 (2019), 127-49.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- dan pewarisan nilai-nilai kearifan lokal Bali perlu dilakukan secara intensif pada generasi muda Bali.<sup>14</sup>
6. Jurnal Situmeang, Ilona V. Oisina (2020) *Strategi Komunikasi Pemimpin Adat Bali Di Era New Normal*, Bali merupakan salah satu daerah di Indonesia yang masih menerapkan tradisi leluhur dan adat istiadat budaya di Indonesia. Peran serta pemimpin adat dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat untuk mematuhi protokol Kesehatan. Masyarakat adat selalu patuh menjalankan pesan yang disampaikan oleh pemimpin adat. Hal ini yang membuat Bali menjadi daerah yang sangat rendah angka penyebaran dan kematian COVID-19 di Indonesia, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi pemimpin adat Bali di era new normal ini. Menggunakan konsep strategi komunikasi, pemimpin adat Bali, Desa Adat Bali. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan sifat penelitian deskriptif. Hasil yang didapatkan mengatakan bahwa Pemimpin adat sebagai komunikator dalam penyampaian pesan protokol Kesehatan dan juga pengawasan kepada masyarakat untuk memahami dan mematuhi protokol Kesehatan. Media yang digunakan media konvensional dan media online yang diharapkan dampaknya adalah Bali menjadi daerah yang mampu menerapkan protokol Kesehatan sehingga dapat menahan laju penderita positif COVID-19. Pariwisata sebagai mata pencaharian masyarakat Bali akan segera pulih Kembali. Diharapkan Bali tetap memegang teguh pada tradisi leluhur untuk mematuhi dan mendengarkan informasi yang disampaikan pemimpin Adat dan pemimpin agama yang ada di Bali.<sup>15</sup>
  7. Jurnal Mashuri1 , Afriadi Putra2 tahun 2021 berjudul *Kepemimpinan dan Peranan Tokoh Adat dalam Pembangunan di Kabupaten Kampar Provinsi Riau* , Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana kepemimpinan dan peranan tokoh adat “Ninik Mamak” dalam pembangunan

<sup>14</sup> Ni Putu Suwardani, 'Pewarisan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Untuk Memproteksi Masyarakat Bali Dari Dampak Negatif Globalisasi', *Jurnal Kajian Bali*, 5.2 (2015), 247–64.

<sup>15</sup> Ilona V Oisina Situmeang, 'Strategi Komunikasi Pemimpin Adat Bali Di Era New Normal', 2020.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kabupaten Kampar. Penelitian ini membutuhkan data primer dan data sekunder berupa observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, dokumen dan data terkait kepemimpinan dan peran Ninik Mamak dalam pembangunan kabupaten Kampar. Adapun hasil kajian yang dilakukan terhadap kepemimpinan dan peranan Ninik Mamak dalam pembangunan kabupaten Kampar adalah, pertama sebagai tempat bertanya masyarakat dan anak kemenakan; kedua memberikan dukungan dan informasi tentang program pemerintah. Meskipun dalam prakteknya peranan Ninik Mamak dalam pembangunan daerah terkadang masih kurang, padahal Ninik Mamak mendapatkan insentif rutin dari pemerintah daerah kabupaten Kampar.<sup>16</sup>

8. Skripsi Abdul Gafur Tahun 2022 Berjudul *Strategi Komunikasi Tokoh Adat Dalam Revitalisasi Nilai-Nilai Budaya Adat Bayan*, Kekhawatiran Tokoh Adat Bayan terhadap Budaya Adat dalam penyesuaian diri dengan perkembangan zaman yang meniscayakan perubahan-perubahan yang tidak bisa dibendung dan realitas komunikasi yang terjadi antara Tokoh Adat dan Masyarakat Bayan menjadi alat untuk revitalisasi nilai-nilai Budaya Adat Bayan dari menjadi alasan utama dilakukannya penelitian dengan tujuan mengetahui nilai-nilai budaya adat bayan, pendapat dan pemikiran Tokoh Adat terhadap eksistensi Budaya Adat Bayan dan mengetahui metode komunikasi Tokoh Adat dalam revitalisasi Budaya Adat Bayan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi dan pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Dari penelitian ini dapat ditemukan nilai-nilai budaya yang ada pada masyarakat Bayan, pendapat dan pemikiran Tokoh Adat terhadap eksistensi budaya dan metode komunikasi Tokoh Adat dalam revitalisasi nilai-nilai kebudayaan. Penelitian ini menyimpulkan, nilai-nilai budaya yang dimiliki masyarakat Kecamatan Bayan adalah nilai gontongroyong, nilai kekeluargaan, nilai toleransi, nilai kepedulian terhadap lingkungan, nilai agama dan nilai keindahan. Adapun pendapat dan pemikiran

<sup>16</sup> Mashuri Mashuri and Afriadi Putra, 'Kepemimpinan Dan Peranan Tokoh Adat Dalam Pembangunan Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau', *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 1.2 (2021), 135–43.



tokoh adat yang sudah diaktualisasikan adalah Sekolah Adat, penguatan awig-awig dan Gerakan rumah adat. Sedangkan metode komunikasi yang digunakan oleh tokoh adat dalam revitalisasi nilai-nilai Budaya Adat Bayan adalah menyilak, Gundem, Ngandang dan Suling Dewa.<sup>17</sup>

Jurnal Sekaten Tradition: *The Ritual Ceremony in Yogyakarta as Acculturation Reality of Javanese Culture in Indonesia* Dr. Ahmad Mulyana, Artikel ini berisi tentang realitas akulturasi dalam Upacara Sekaten di Yogyakarta. Data diperoleh melalui metode etnografi dengan paradigma konstruktivis. Metode etnografi membahas bahasa, komunikasi dan budaya secara bersama-sama sehingga dapat diperoleh gambaran interaksi dalam kehidupan sosial budaya masyarakat tertentu. Hasil penelitian ini diperoleh gambaran simbol-simbol yang digunakan dalam upacara adat sekaten merupakan hasil proses akulturasi Islam dan Hindu serta nilai-nilai filsafat Jawa. Melalui simbol-simbol ritual, makna yang terkandung dikomunikasikan kepada masyarakat secara berkelanjutan. Melalui upacara ini terjadi proses ritual komunikasi sehingga pewarisan pemahaman makna nilai-nilai yang baik kepada masyarakat masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa upacara Sekaten merupakan suatu proses Warisan nilai-nilai filosofi luhur Jawa tertuang dalam bentuk non verbal komunikasi berupa simbol, artefak dan prosesi peristiwa mengandung makna dan filsafat.<sup>18</sup>

10. Jurnal Bimantoro, Madia Janitra (2022) Berjudul *Strategi Komunikasi Pemimpin Organisasi Dalam Memotivasi Anggota Untuk Menjaga Produktivitas Ukm Fotografi Fisip Unsoed Di Masa Pandemi Covid-19* , Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi komunikasi pemimpin organisasi dalam memotivasi anggotanya untuk menjaga produktivitas UKM Fotografi Fisip Unsoed di masa pandemic covid-19. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi pemimpin organisasi dalam

Abdul Gaffur, 'Strategi Komunikasi Tokoh Adat Dalam Revitalisasi Nilai-Nilai Budaya Adat Bayan: Studi Fenomenologi Di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara' (UIN Mataram, 2022).

Ahmad Mulyana, 'Sekaten Tradition: The Ritual Ceremony in Yogyakarta as Acculturation Reality of Javanese Culture in Indonesia', *International Journal of Humanities and Social Science Studies*, IV (2), 2017, 50–61.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memotivasi anggota untuk menjaga produktivitas UKM Refleksi FISIP UNSOED di masa pandemi covid-19, dan juga mengetahui bagaimana strategi yang digunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Hasil dari penelitian ini dikaji dengan menggunakan teori penetrasi social yang memiliki poin yaitu pemimpin UKM Refleksi melakukan pendekatan dan motivasi kepada anggota menggunakan tiga cara baik dilakukan di kampus maupun luar kampus, hambatan yang terjadi di UKM terdapat dua yaitu akibat motivasi dan juga ketidakaktifan anggota dalam UKM yang akhirnya dapat diselesaikan melalui komunikasi yang terjadi saat pertemuan rutin antar anggota. Dinamika yang terjadi pada saat pandemic covid-19 dilakukan dengan melakukan pertemuan hybrid dan juga rapat online. Adanya kesepakatan yang dibuat antara Ketua dan anggota UKM Refleksi dengan tujuan mengurangi ketidakpastian dan menimalisir konflik anggota.<sup>19</sup>

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Strategi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>20</sup> Menurut Hamel dan Prahalad pengertian strategi adalah tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir dimulai dari apa yang terjadi dan

<sup>19</sup> Madia Janitra BIMANTORO, 'Strategi Komunikasi Pemimpin Organisasi Dalam Memotivasi Anggota Untuk Menjaga Produktivitas UKM Fotografi Fisip Unsoed Di Masa Pandemi Covid-19' (Universitas Jenderal Soedirman, 2022).

<sup>20</sup> H Sofyan Hadi, 'Manajemen Strategi Dakwah Di Era Kontemporer', *Al-Hikmah*, 17.2 (2019), 64-78.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi dan perubahan konsumen memerlukan kompetensi inti (core competencies).<sup>21</sup>

## 2.2 Strategi Komunikasi

Istilah komunikasi bersumber dari kata “Communis” yang berarti ‘sama’, maksud dari ‘sama’ di sini adalah serupa makna dan artinya. Jadi, secara etimologi ini memberi pengertian bahwa komunikasi yang dilakukan hendaknya dengan lambang atau bahasa yang mempunyai kesamaan arti antara orang yang memberi pesan dan orang yang menerima pesan.<sup>22</sup> Menurut Harold D. Laswell, komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa”, “mengatakan apa”, “dengan saluran apa”, “kepada siapa” dan “apa akibatnya” (Who? Say What? In which channel? To whom? With what effect?).<sup>23</sup> Dari semua definisi komunikasi, maka komunikasi dapat didukung oleh beberapa unsur, seperti yang tertulis dalam buku Cangara (2013), yakni:

### Sumber

Sumber ialah pihak yang menyampaikan atau memberikan pesan kepada penerima. Biasa disebut juga sebagai komunikator atau dalam bahasa Inggris disebut source atau sender.

### Pesan

Pesan atau message adalah pernyataan atau informasi yang diberikan oleh pengirim yang ditujukan untuk penerima. Pesan dapat dalam bentuk verbal (bahasa tertulis atau lisan) maupun non-verbal (isyarat) yang bisa dimengerti oleh penerima.

### Media

Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media terbagi menjadi media massa yang

<sup>21</sup> Biondi Wattimury, Murtir Jeddawi, and Megandaru Widhi Kawuryan, ‘STRATEGI PENEMPATAN PEGAWAI BERBASIS KOMPETENSI DI SEKRETARIAT KOTA AMBON PROVINSI MALUKU’, *VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 11.3 (2019), 301–14.

<sup>22</sup> Tommy Frans Pandaleke, Ferry V I A Koagouw, and Grace J Waleleng, ‘Peran Komunikasi Sosial Masyarakat Dalam Melestarikan Bahasa Daerah Pasan Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara’, *Acta Diurna Komunikasi*, 2.3 (2020).

<sup>23</sup> Rizky Wulandari and Muhammad Luthfi, ‘POLA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM MENJALIN KEHARMONISAN HIDUP BERMASYARAKAT SUKU JAWA DI LINGKUNGAN IX KELURAHAN MABAR HILIR’, *Network Media*, 5.1 (2022), 39–55.



mencakup surat kabar, radio televisi, dan internet. Bisa juga berupa saluran misalnya kelompok pengajian, organisasi masyarakat, rumah ibadah, pesta rakyat, serta media alternatif seperti poster, brosur, buku, spanduk, dan semacamnya.

### **Penerima**

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim dari sumber kepada penerima. Biasa disebut juga dengan komunikan atau dalam bahasa Inggris disebut receiver.

### **Pengaruh/efek**

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh dapat diartikan juga perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat dari penerimaan pesan.

### **Umpan balik**

Umpan balik atau feedback adalah tanggapan yang diberikan oleh penerima sebagai akibat dari penerimaan pesan dari sumber.

### **Lingkungan**

Lingkungan ialah situasi yang memengaruhi jalannya komunikasi. Lingkungan dapat diartikan dalam bentuk fisik, sosial-budaya, psikologis, dan dimensi waktu. Sebuah informasi tidak dapat dikirim karena terhambat oleh keadaan fisik sehingga informasi itu tidak bisa diterima.<sup>24</sup>

Onong Uchjana Effendy mengatakan bahwa “strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”<sup>25</sup> Dengan kata lain tahapan strategi komunikasi merupakan gabungan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi.

<sup>24</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 34-35.

<sup>25</sup> Nawiroh Vera, ‘Strategi Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19’, *Avant Garde*, 8.2 (2020), 165–77.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rogers (1982) dalam buku *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* karya Hafied Cangara, “strategi komunikasi merupakan suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru”.<sup>26</sup> Selanjutnya pernyataan dari Middleton dalam buku yang sama, bahwa “strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi optimal.”<sup>27</sup>

Strategi komunikasi merupakan kiat atau taktik yang bisa dilakukan dalam melaksanakan perencanaan komunikasi. Perencanaan komunikasi sendiri merupakan bagian dari kebijakan komunikasi. Keduanya saling berkaitan satu sama lain, karena kebijaksanaan komunikasi merupakan perencanaan strategi jangka panjang yang harus dijabarkan ke dalam perencanaan operasional. Oleh karena itu, konsep strategi komunikasi di sini diletakkan sebagai bagian dari perencanaan komunikasi dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan komunikasi dapat diaplikasikan untuk banyak hal, bukan hanya untuk komunikasi itu sendiri, tapi juga dapat digunakan oleh lembaga-lembaga yang berusaha mendapatkan dukungan dari masyarakat serta kegiatan pemasaran.<sup>28</sup>

Strategi komunikasi dikatakan berhasil apabila tepat sasaran. Terlebih dalam komunikasi massa dan lembaga pemerintahan atau swasta. Dengan demikian, baik secara makro (*planned multimedia strategy*) atau secara mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai fungsi ganda:

<sup>26</sup> Eko Priyo Utomo and Hafied Cangara, ‘Strategi Komunikasi Dalam Menyerap Aspirasi Masyarakat Adat Oleh Anggota Dprd Kabupaten Teluk Bintuni Provinsi Papua Barat’, *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2013, 351–60.

<sup>27</sup> Dwi Putri Robiatul Adawiyah and Moch Arif, ‘Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Sampang Dalam Merukunkan Penganut Sunni-Syiah’, *Jurnal Komunikasi*, 15.2 (2021), 131–44.

<sup>28</sup> Setiani Nani, ‘STRATEGI KOMUNIKASI BERBASIS KOMUNITAS (STUDI INTERAKSI KOMUNITAS DI WARUNG SABDA KOPI PURWOKERTO)’ (IAIN Purwokerto, 2020).





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a. Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
- b. Menjembatani “kesenjangan budaya” (cultural gap) akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkannya media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.<sup>29</sup>

### 2.3 Tahap-Tahap Strategi Komunikasi

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka perlu adanya proses perencanaan strategis yang terstruktur. Dalam tahap strategi komunikasi seperti yang telah disinggung pada bahasan sebelumnya, bahwa strategi komunikasi merupakan perpaduan dari model tahapan perencanaan komunikasi dan tahapan manajemen. Maka penelitian ini pun menggunakan perpaduan tahapan tersebut. Proses manajemen strategis menurut Fred R. David memiliki tiga tahapan, yaitu: perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.<sup>30</sup> Sedangkan menurut Hafied Cangara dalam bukunya berjudul “Perencanaan dan Strategi Komunikasi” menyebutkan tahapan perencanaan komunikasi meliputi lima tahapan, yakni: Perencanaan, Pelaksanaan, komunikasi, dan Evaluasi.<sup>31</sup>

#### a. Perumusan Strategi atau Perencanaan

Tahap ini terdiri dari membangun visi dan misi, mengidentifikasi kesempatan dan ancaman dari luar organisasi, menentukan apa yang menjadi kekuatan serta kelemahan internal organisasi, menentukan tujuan jangka panjang, menentukan strategi alternatif, serta menentukan sasaran yang tepat.<sup>32</sup> Dengan demikian, dalam tahap perumusan diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan sumber (komunikator), pesan media, sasaran (segment), dan efek yang diharapkan.<sup>33</sup>

Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, hlm. 28.  
Fred R. David, *Strategic Managements : Concepts and Cases Twelfth Edition* (New Jersey : Pearson Education Inc, 2009)  
Hafied Cangara, *Op. Cit*, hlm. 76.  
Fred R. David, “*Management Strategi dan Konsep*”, dalam Vany Rosa Marini “*Strategi Muslim Designer Community (MDC) dalam Mengembangkan Desain Komunikasi Visual Sebagai Media Dakwah*”, hlm. 15.  
Hafied Cangara, *Op. Cit*, hlm. 76.



UIN SUSKA RIAU

## b. Implementasi Strategi atau Pelaksanaan

Implementasi strategi sering disebut juga “tahapan aksi” dari manajemen strategis. Mengimplementasikan strategi berarti mengerahkan seluruh struktur organisasi untuk mentransformasikan rumusan strategi menjadi aksi nyata.<sup>34</sup> Tahap pelaksanaan bisa dilakukan dalam bentuk tayangan di televisi, wawancara di radio, pemasangan iklan di surat kabar, dan pemberangkatan tim penyuluhan untuk bertatap muka dengan komunitas di lokasi yang menjadi target sasaran.<sup>35</sup>

### Komunikasi

Komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia dan suatu topik yang amat sering diperbincangkan sehingga kata komunikasi itu sendiri memiliki arti beragam. Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia. Bahwa komunikasi manusia adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain.<sup>36</sup>

### Evaluasi strategi

Mengevaluasi strategi sangat diperlukan karena kesuksesan hari ini tidak menjamin kesuksesan untuk keesokan harinya. Kesuksesan selalu menciptakan masalah baru dan berbeda. Tahap terakhir ini merupakan cara yang utama untuk memperoleh informasi tentang apakah strategi-strategi yang telah dirumuskan sudah berjalan dengan baik atau belum. Tiga hal yang perlu dilakukan dalam evaluasi adalah: meninjau kembali faktor internal dan eksternal dari dasar strategi, mengukur hasil dari implementasi, serta melakukan tindakan perbaikan.<sup>37</sup>

<sup>34</sup> Fred R. David, *Op. Cit.*, hlm. 16.

<sup>35</sup> Hafied Cangara, *Op. Cit.*, hlm. 77.

<sup>36</sup> Julia T Pantow and Grace J Waleleng, ‘Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota Di LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Inovasi UNSRAT’, *Acta Diurna Komunikasi*, 6.1 (2017).

<sup>37</sup> Fred R. David, *Strategic Management : Concepts and Cases Twelfth Edition* 9New Jersey : Pearson Education Inc, 2009) hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Is Home to UIN Suska Riau  
 Sultan Syarif Hassan Riau



#### 2.2.4 Langkah-Langkah Strategi Komunikasi

Untuk menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhatikan berbagai faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Seperti dalam buku Onong Uchjana Effendy, faktor-faktor dalam strategi komunikasi adalah sebagai berikut:

Mengenali sasaran komunikasi

Mengenali sasaran komunikasi sangat penting karena harus menyesuaikan dengan tujuan awalnya, apakah agar komunikasi hanya sekedar mengetahui (dengan metode informatif) atau agar komunikasi melakukan tindakan tertentu (metode persuasif atau instruktif). Bagaimanapun metode tujuannya, perlu diperhatikan faktor-faktor berikut: Pertama, faktor kerangka referensiyaitu hasil dari paduan pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status sosial, ideologi, cita-cita dan sebagainya. Kedua, faktor situasi dan kondisi, maksudnya adalah situasi komunikasi pada saat komunikasi akan menerima pesan yang kita sampaikan. Sedangkan kondisi maksudnya adalah keadaan fisik dan psikis komunikasi pada saat ia menerima pesan komunikasi. Apabila keduanya memiliki gangguan atau hambatan maka tujuan komunikasi akan sulit untuk dicapai.

Pemilihan media komunikasi

Untuk mencapai sasaran komunikasi kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari media yang akan digunakan. Memilih media komunikasi harus sesuai dengan tujuan dan karakteristik isi pesan, dan jenis media yang dimiliki oleh khalayak.

Pengkajian tujuan pesan komunikasi

Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol yang dipersepsi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna. Pesan ini akan tersampaikan sesuai dengan tujuannya apabila penerima pesan mampu memahami maksud isi pesan tersebut. Pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikasi terdiri atas isi (the content) dan lambang (symbol). Dengan mengkaji tujuan pesan, diharapkan pesan





yang akan disampaikan akan sesuai makna antara pemberi dan penerima pesan, sehingga tercapai tujuan komunikasinya.

Peranan komunikator dalam komunikasi

Ada dua faktor yang menjadi peran komunikator dalam melancarkan komunikasinya, yaitu pertama daya tarik sumber, apabila komunikator memiliki kesamaan dengan komunikan, tentu akan dengan mudah mengubah sikap, opini, dan perilaku komunikan, karena komunikan akan taat dengan isi pesan yang disampaikan. Kedua, kredibilitas sumber, yaitu kepercayaan komunikan pada komunikator. Biasanya kepercayaan ini menyangkut latar belakang komunikator, seperti profesi atau pendidikan.

### 2.5 Pemimpin Adat

Pemimpin adat adalah pemimpin yang dipilih berdasarkan hukum adat. Pemimpin adat bertanggung jawab terhadap kelangsungan hukum adat dan kesejahteraan masyarakatnya.<sup>38</sup> Peranan pemimpin adat merupakan sosok yang mampu mengorganisasikan pengikutnya untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan. Ditunjukkan pemimpin adat mampu menerjemahkan kepentingan masyarakat. Masyarakat percaya kepada pemimpin adat, sehingga masyarakat mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diarahkan oleh pemimpin adat. Partisipasi mempunyai hubungan pengaruh dengan kesejahteraan. Partisipasi yang tinggi menyebabkan kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi yang searah dengan tingkat kesejahteraan.<sup>39</sup>

Komunikasi Antar Budaya Komunikasi dan budaya mempunyai hubungan timbal balik, seperti dua sisi mata uang. Budaya menjadi bagian dari perilaku komunikasi, dan pada gilirannya komunikasi pun turut menentukan, memelihara, mengembangkan atau mewariskan budaya, seperti yang dikatakan Edward T. Hall, bahwa “komunikasi adalah budaya” dan “budaya adalah komunikasi”.

<sup>38</sup> Ellyne Dwi Poespasari and others, *Tradisi Pengangkatan Anak Menurut Hukum Adat Suku Toraja* (Jakad Media Publishing, 2020).

<sup>39</sup> Rira Nuradhawati and S IP, *Diskursus Kepemimpinan Situasional* (Deepublish, 2021).





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara sederhana komunikasi antar budaya adalah komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh mereka yang berbeda latar belakang budaya.<sup>40</sup>

## 2.26 Kebudayaan

Kata budaya atau kebudayaan berasal dari Bahasa Sansekerta, yaitu buddhaya, bentuk jamak dari buddhi yang diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal pada diri manusia. Sedangkan dalam Bahasa Inggris, kebudayaan disebut culture, sementara dalam Bahasa Latin colerem yaitu mengolah atau mengerjakan, atau bisa diartikan juga sebagai mengolah tanah atau bertani. Dalam Bahasa Indonesia, kata culture diterjemahkan sebagai kultur.

Budaya adalah cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang atau masyarakat, yang diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, seperti sistem agama dan politik, adat istiadat, Bahasa, perkakas, pakaian, bangunan monumen dan karya seni. Seseorang yang berusaha berkomunikasi dengan yang berbeda budaya dan berusaha menyelesaikan perbedaan-perbedaan tersebut berarti sedang mempelajari budaya. Sedangkan menurut Deddy Mulyana, Budaya merupakan pola hidup menyeluruh, bersifat kompleks, abstrak dan luas yang unsur-unsurnya tersebar luas dan meliputi beragam kegiatan sosial manusia.

Menurut Syukriadi Sambas dalam Buku Antropologi Komunikasi terdapat (empat) konsep kebudayaan, yakni:

- 1) Budaya sebagai konsep sentral Budaya pada umumnya telah dianggap sebagai milik manusia, dan digunakan sebagai alat komunikasi sosial yang di dalamnya terdapat proses duplikasi atau peniruan. Terbukanya komunikasi dan ruang bagi dialog antarbudaya memungkinkan tiap-tiap budaya untuk mengungkapkan atau memberikan alternatif terhadap kebenaran bersama.
- 2) Unsur-unsur kebudayaan Dengan mengambil intisari dari berbagai kerangka mengenai unsurunsur kebudayaan universal, unsur-unsur kebudayaan yang

<sup>40</sup> Friska Berliana Pakpahan, 'Fungsi Komunikasi Antar Budaya Dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Di Kota Samarinda (Studi Kasus Empat Pasangan Berbeda Etnis Antara Etnis Batak Dengan Etnis Jawa, Toraja, Dan Dayak)', *Journal Ilmu Komunikasi*, 1.3 (2013), 234–48.



dapat ditemukan pada semua bangsa di belahan dunia, yang dapat disebut sebagai isi pokok setiap kebudayaan, yaitu:

Bahasa, terdiri atas Bahasa lisan, Bahasa tertulis, dan naskah kuno

Sistem pengetahuan, meliputi teknologi dan kepandaian dalam hal-hal tertentu

Organisasi sosial, terdiri atas subsistem kekerabatan, sistem komunitas, sistem pelapisan sosial, sistem politik, sistem ekonomi, sistem pendidikan dan lain-lain

Sistem peralatan hidup dan teknologi, terdiri atas alat-alat produksi, senjata, wadah, pakaian dan perhiasan, perumahan dan alat transportasi dan lain-lain

Sistem mata pencaharian hidup, meliputi perburuan, perladangan, perkebunan, pertanian, peternakan, perdagangan, perindustrian, kerajinan dan pertambangan.

Sistem religi, berwujud sebagai keyakinan dan gagasan tentang Tuhan, Dewa, ruh halus, neraka dan surga, juga berbentuk upacara atau benda suci serta kegiatan keagamaan lainnya

Kesenian berwujud berupa gagasan, ciptaan dongeng atau syair yang indah juga dapat berupa benda-benda yang indah, candi, artefak monumen, kain tenun dan benda peninggalan sejarah lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.3

**Kerangka pemikiran**

Kerangka pikir menjelaskan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian dilapangan yang di sesuaikan dengan rumusan masalah. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1

Hak Cipta Ditudungi Undang-Undang  
 1. Dilindungi sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian dan/atau karya tulis yang diterbitkan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Sumber Data: Oleh Peneliti



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mendapatkan data yang akurat penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif pada dengan penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti.

Metode kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka-angka dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini peneliti dihadapkan langsung pada responden maupun lingkungannya sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksikan dengan cermat apa yang diucapkan dan dilakukan oleh responden.

Metodologi Penelitian adalah suatu proses mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau masalah melalui prosedur yang sistematis dan terawasi dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta atau prinsip-prinsip, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.<sup>41</sup> Dalam pengertian lain dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil keputusan dan dicarikan cara pemecahannya.<sup>42</sup>

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif, yaitu mengumpulkan informasi melalui pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta yang terjadi apa adanya.<sup>43</sup>

Rifka Agustianti and others, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (TOHAR MEDIA, 2022).

Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian: Komunikasi Dan Penyiaran Islam* (Edu Publisher, 2020).

Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Deepublish, 2018).





### 3.1.2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode yang mengungkapkan masalah untuk menggambarkan atau memaparkan apa adanya dari penelitian ini. Penelitian kualitatif biasanya menekankan pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan melakukan penelitian secara mendalam mengenai suatu fenomena yang telah ditetapkan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang

### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1. Lokasi Penelitian

Kampung Bali juga ada di Provinsi Riau, tepatnya di Desa Jambai Makmur, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak – Provinsi Riau, Lokasi terletak di Desa Jambai Makmur, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak – Provinsi Riau.

Kalau dari Kota Pekanbaru melalui TOL PERMAI (Pekanbaru-Dumai), saat keluar pintu TOL Kandis kemudian melewati pasar minggu, sampai Desa Kandis ada jalan masuk ke dalam Desa Jambai Makmur, lebih kurang 7 KM.

#### 3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan terhitung dari bulan Januari sampai bulan Mei 2023.

### 3.3 Sumber Data atau Informasi Penelitian

#### 3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

##### 2. Data primer

Data Primer adalah data tangan pertama dimana data primer diperoleh langsung dari Subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber dari informasi yang dicari.<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Budi Harto, Kasmanto Rinaldi, and Ariraya Sulistya, 'Rencana Strategis Bisnis Jualan Online Masa Pandemi Covid-19: Online Selling Business Strategic Plan in the Covid-19 Pandemic Period', *Engineering and Technology International Journal*, 3.03 (2021), 188–92.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tangan kedua karena data diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen dan publikasi yang sudah dalam bentuk jadi.

## Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah orang atau sumber yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian kepada peneliti.

## Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Pak Mangku/Pinandita pemimpin adat di Desa Jambai Makmur Kampung Bali kandis .
2. Pak Wayan Parno sekretaris kelembagaan PHDI di Desa Jambai Makmur Kampung Bali Kandis
3. Nyoman Adi Arianto tokoh masyarakat di Desa Jambai Makmur Kampung Bali kandis .
4. Riski Rio Erikson masyarakat jambai makmur

## b) Objek Penelitian

Adapun yang menjadi Objek penelitian adalah Strategi Komunikasi Pemimpin Adat Dalam Pelestarian Budaya Kampung Bali Dikandis Kabupaten Siak.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yaitu :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga

---

Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.<sup>46</sup>

Wawancara yang akan dilakukan kepada bagian pengurus dan penanggung jawab kampung bali jambai makmur di kandis dengan menggunakan dua jenis pertanyaan. Pertama, wawancara terstruktur yaitu menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebagai panduan. Kedua, wawancara tidak terstruktur, yaitu menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang muncul secara spontan dan merupakan perkembangan dari daftar pertanyaan yang ada, sifatnya informal.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.

Dalam hal ini peneliti akan mencari data yang akan berkaitan dengan penelitian ini untuk sebagai bahan pendukung dan pelengkap selama penelitian .

## 3. Observasi Partisipasi

Observasi merupakan alat yang dapat digunakan untuk memperoleh beberapa informasi seperti ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, dan waktu. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara non partisipatif.<sup>47</sup>

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif yang artinya didalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat petugas pengurus dan penanggung jawab kampung bali jambai makmur di kandis dalam melaksanakan kegiatannya

Erra Yunikasari, 'ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENYALURAN DANA DESA (DD) UNTUK MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 (STUDI KASUS DI DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)' (Universitas Muhammadiyah Metro, 2021).

Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimana peneliti tidak memiliki keterlibatan langsung.

Metode observasi partisipasi pasif dipilih karena dengan mengamati obyek penelitian, peneliti bisa melihat lebih jauh dan lebih dekat tentang kinerja pihak informan yang menjadi sumber data terkait di lapangan. Observasi partisipasi pasif dilakukan karena kegiatan yang berjalan haruslah dilakukan oleh para petugas bagian pengurus dan penanggung jawab kampung bali jambai makmur di kandis.

### Validasi Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Keabsahan data ini tentu nya melalui sebuah instrument atau alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya di dalam penelitian kualitatif. Walaupun dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci, alat lain yang digunakan harus valid dan reliabel.

Validasi data berarti bahwa data yang terkumpul dapat menggambarkan realitas yang ingin diungkapkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti.<sup>48</sup>

### Teknik Analisis Data

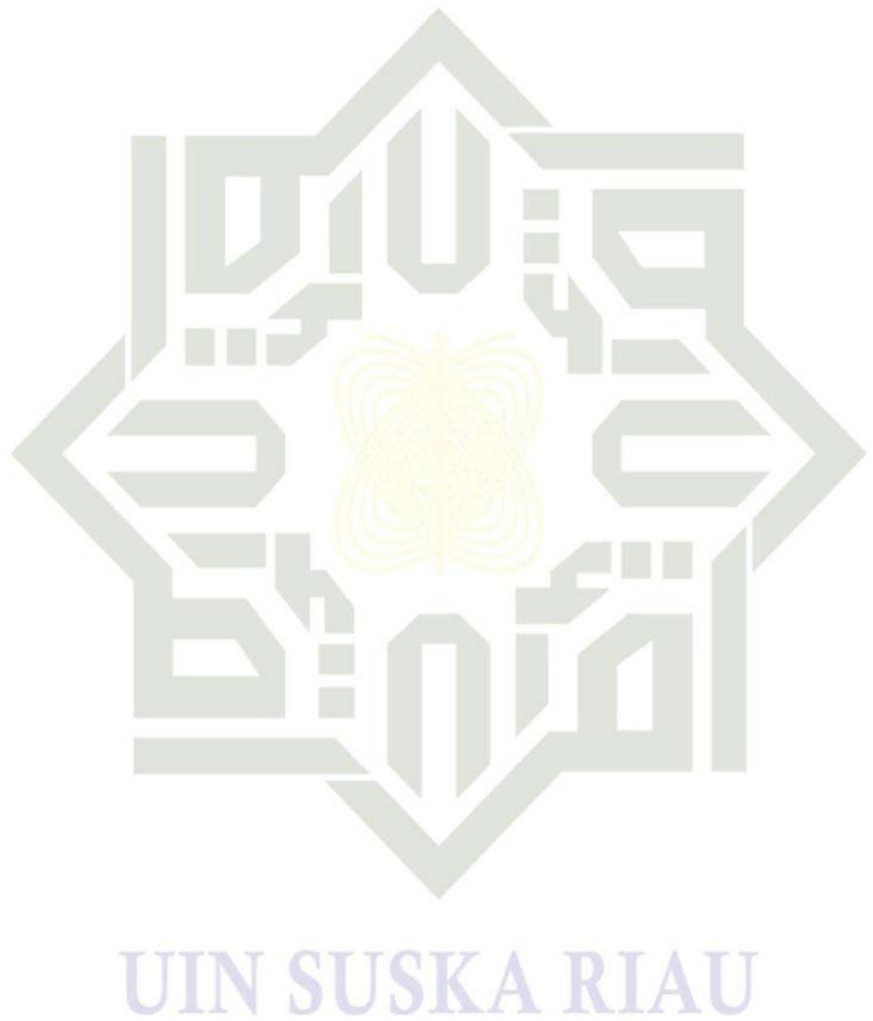
Teknik analisis data adalah suatu proses menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh oleh peneliti. Tujuan dari analisis data adalah untuk menganalisa data yang terkumpul dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dimana data yang terkumpul dianalisis menggunakan isinya dengan menggambarkan fenomena yang terjadi dan kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

Analisis data merupakan proses menyusun data supaya dapat di tafsirkan. Menyusun data berarti mengkategorikannya dalam bentuk pola atau tema.

<sup>48</sup> M Makbul, 'Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian', 2021.



Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna terhadap analisis, menjelaskan pola atau kategori, serta mencari hubungan antara berbagai konsep.<sup>49</sup>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>49</sup>Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018).

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### Sejarah dan Profil Kampung Bali di Kandis

Kecamatan kandis merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Siak Provinsi Riau. Kecamatan Kandis merupakan pemekaran dari Kabupaten induknya yaitu Kecamatan Minas dan terbentuk pada tahun 2022 dengan pembentukan Kecamatan Kandis.

Asal mula terbentuknya nama Kandis yaitu zaman dulu di daerah ini banyak di tumbuh pohon asam kandis, orang dulu banyak memanfaatkan buah asam kandis ini sebagai bahan masakan. Dari hasil pemekaran Kecamatan Kandis sepakati oelh orang tua dan tokoh masyarakat menjadi nama Kecamatan yaitu Kecamatan Kandis. Pemekaran dari Kecamatan Minas yang berasal dari kampung kecil yang terletak dipinggir sungai dikelurahan Telaga Sam-Sam yang sekarang.

Penelitian ini dilakukan di Desa Jambai Makmur yang beralamatkan di Dusun Air Jambai Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Provinsi Riau. Desa Jambai Makmur menurut status hukum sudah termasuk desa pemekaran dengan status pemerintahan desa Definitif. Jarak lurus antara Desa Jambai Makmur dengan Ibukota Kecamatan Kandis yaitu 30 Kilometer. Pusat pemerintahan Kecamatan Kandis berada di Kelurahan Telaga Sam-Sam dan di tempuh dengan menggunakan jalur darat.

#### 4.2 Visi Dan Misi Kampung Bali di Kandis

##### 4.2.1. Visi

Menjaga kesucian dan Keharmonisan Kampung Bali dan seisinya, untuk mewujudkan Kehidupan Kampung Bali yang sejahtera, bahagia dan berkah rahayu.

##### 4.2.2. Misi

Memajukan kebudayaan Bali melalui peningkatan perlindungan, pengembangan, pembinaan, dan pemanfaatan nilai-nilai adat, agama, tradisi, seni, dan budaya Kampung Bali.



## 4.3

## Lambang Logo Kabupaten Siak



Gambar 4.1 Logo Kabupaten Siak

Sumber : [http://siakkab.go.id/images/tentang%20siak/big\\_logox.gif](http://siakkab.go.id/images/tentang%20siak/big_logox.gif)

Arti Logo Kabupaten Siak, Riau terdiri dari :

1. Perisai, secara keseluruhan bermakna sebagai perlindungan pertahanan dan melindungi masyarakat.
2. Bintang, melambangkan bahwa masyarakat Siak adalah masyarakat yang religius, berKetuhanan Yang Maha Esa dan berada dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Istana Siak, berwarna kuning air melambangkan kebesaran dan kejayaan Kabupaten Siak.
4. Padi dan kapas, melambangkan kesejahteraan, meliputi antara lain: sandang, pangan, papan, dan lain-lain. merupakan standar kesejahteraan.
5. Roda Pembangunan Bergerigi Dua Belas Berwarna Hitam, melambangkandinamika roda pembangunan di segala bidang dan tanggal 12 Oktober 1999 resminyaSiak menjadi Kabupaten.
6. Gelombang Dua Bertindih, melambangkan potensi sumber daya alam yang dimiliki Siak yaitu: gelombang warna hitam melambangkan minyak bumi sebagai potensi pertambangan. Gelombang berwarna kuning melambangkan minyak sawitsebagai potensi perkebunan dan pertanian.
7. Pita, menyatakan / melambangkan dinamika Kabupaten Siak yang terus giat membangun.
8. Tulisan Siak Dengan Huruf Latin dan Huruf Melayu, menyatakan nama Kabupaten Siak.
9. Tiga Simpul Ikatan Padi dan Kapas, melambangkan Kabupaten Siak berangkat dari tiga Kecamatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Warna Hijau Lumut, Kuning Keemasan dan Merah Darah Burung, adalah warna tradisional khas Melayu Riau.

#### Nama Desa di Kecamatan Kandis

Penelitian tentang Strategi Komunikasi Pemimpin Adat Dalam Pelestarian Budaya Kampong Bali ini berada disalah satu desa yang ada di Kecamatan Kandis yaitu Desa Jambai Makmur. Kecamatan Kandis memiliki 11 desa atau kelurahan yaitu :

**Tabel 4.1**  
**Nama desa di Kecamatan Kandis**

NO	Desa/kelurahan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Jumlah Kartu Keluarga
1	Kel.Telaga Sam-sam	4.500	7.235	2.356
2	Desa Bekalar	8.471	5.243	1.462
3	Desa Belutu	10.800	6.649	1.783
4	Desa Jambai Makmur	9.757	3.951	1.007
5	Desa Kandis	4.550	6.567	1.698
6	Kel.Kandis Kota	3.500	12.084	3.269
7	Libo Jaya	7.255	5.791	1.623
8	Desa Pencing Bekulo	3.300	2.371	565
9	Desa Sam-sam	30.511	7.812	2.093
10	Kel. Simpang Belutu	2.500	6.601	1.795
11	Desa Sungai Gondang	13.200	2.169	525
	<b>Jumlah</b>	<b>98.344</b>	<b>66.178</b>	<b>18.136</b>

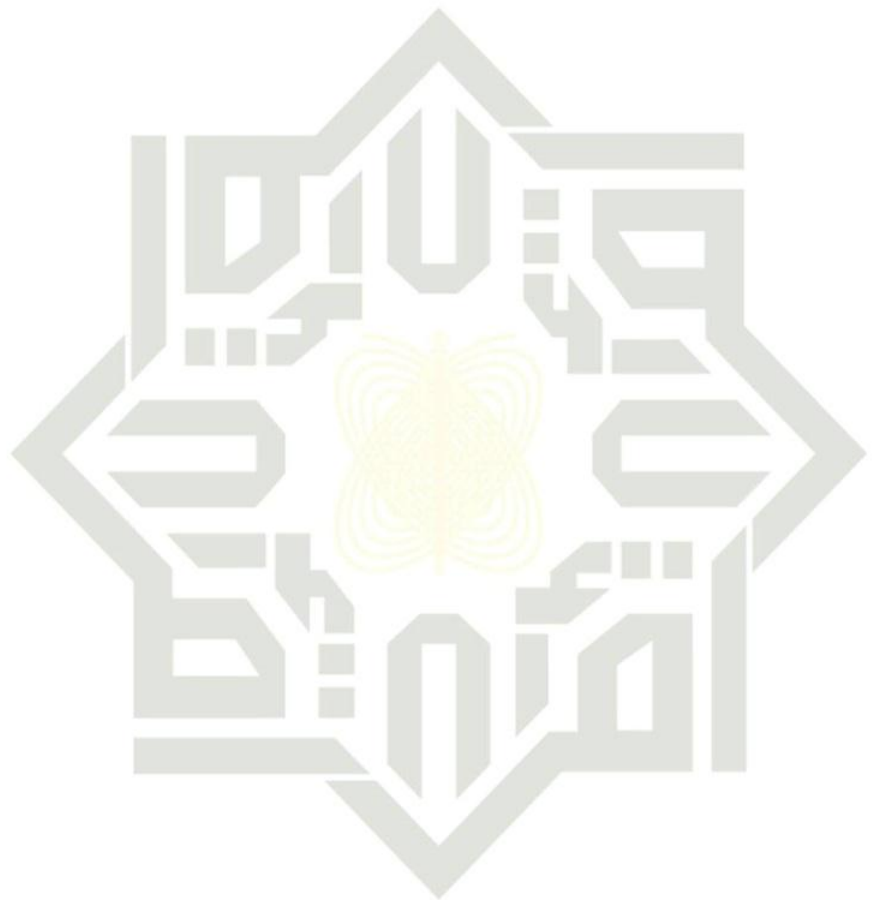
Sumber Data: dokumen kecamatan kandis.



**Table 4.2**  
**Data Masyarakat Kampung Bali**

	<b>Agama</b>	<b>Jumlah</b>
1	Hindu	43
2	Muslim	4
3	Kristen	1

Sumber Data: dokumen kecamatan kandis.



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya sebagai literature dan penelitian lapangan mengenai strategi pemimpin adat dalam pelestarian budaya kampung bali di kandis kabupaten siak, maka dari penelitian menyimpulkan bahwa : dari hasil pembahasan dan penelitian yang penulis paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi pemimpin adat dalam pelestarian budaya kampung bali dikandis kabupaten siak dapat dilakukan melalui teori Hafied Cangara. Mengenai pemimpin adat beliau memiliki beberapa strategi komunikasi pemimpin dalam pelestarian budaya kampung bali sehingga masyarakat kampung bali dari generasi ke generasi mengerti mengenai adat istiadat bali, dalam beberapa strategi memiliki beberapa indicator penjelasan adapun sebagai berikut:

1. Dalam perumusan perencanaan di perlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan komunikator, pesan media, sasaran , dan efek yang diharapkan. Seperti yang dikatakan oleh pemimpin adat tentang tahapan perencanaan setiap dilakukannya suatu kegiatan Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka perlu adanya proses perencanaan strategis yang terstruktur. Dalam pelaksanaan merupakan tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun secara terperinci, adapun di jelaskan dalam hasil wawancara yang selalu mereka lakukan menjadi rutinitas setiap minggu dan bulanan. Mereka melaksanakan kegiatan Darmawacana (berpidato mengenai keagamaan), Kitabweda (ajaran suci pancaslada ), Pancayatna (mengetahui penjelasan sejarah korban suci), Penyuluhan kepada masyarakat kampung bali.
2. Dalam Komunikasi merupakan salah satu aktivitas yang di lakukan setiap manusia untuk menyampaikan informasi, masyarakat kampung bali ini punya cara dalam menyampaikan informasi nya dari warga ke warga yaitu mereka



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki suatu benda yaitu balekul kul benda tersebut mereka gunakan untuk sebagai sarana informasi jika akan melakukan suatu perkumpulan di pura.

Dalam evaluasi meninjau kembali dasar strategi, mengukur hasil dari implementasi, serta melakukan tindakan perbaikan. Dalam startegi evaluasi ini yang selalu mereka lakukan yaitu saling menegur jika melakukan kesalahan terhadap sesama bahkan mereka selalu menyebut homsanti santi hom sesuai dengan tradisi masyarakat kampung bali.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dari itu peneliti memiliki saran untuk tempat penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Kepada pihak kampung bali agar lebih dapat melestarikan budaya nya kepada masyarakat dari generasi ke generasi selanjutnya, agar dapat mempertahankan budaya pada masyarakat kampung bali, kemudian agar kampung bali ini dapat lebih di kenal oleh masyarakat luar, kemudian kepada pemimpin adat kampung bali agar lebih baik lagi dalam menjalankan tanggung jawab sebagai seorang pemimpin yang baik pada kampung bali.

Diharapkan kepada peneliti selajutnya setelah membaca penelitian ini untuk meneliti hal yang berkaitan namun berbeda. Bisa seperti dari sisi pura pura yang ada di kampung bali tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Dwi Putri Robiatul, and Moch Arif, 'Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Sampang Dalam Merukunkan Penganut Sunni-Syiah', *Jurnal Komunikasi*, 15.2 (2021), 131–44
2. Afzal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015).
3. Agustiani, Rifka, Lissiana Nussifera, L Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, and others, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (TOHAR MEDIA, 2022)
4. Al Baryy, Abdul Aziz, 'Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kementerian Agama Kota Malang' (Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim, 2015)
5. Ali, Yunasril, *Kepemimpinan dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Angkasa, 2008).
6. Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013).
7. Bachtiar, Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997).
8. Baharuddin & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : ar Ruzz Media, 2012).
9. BIMANTORO, Madia Janitra, 'Strategi Komunikasi Pemimpin Organisasi Dalam Memotivasi Anggota Untuk Menjaga Produktivitas UKM Fotografi Fisip Unsoed Di Masa Pandemi Covid-19' (Universitas Jenderal Soedirman, 2022)
10. Bangara, Hafied, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada).
11. Dyatmika, Teddy, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta : Zahir Publishing, 2020).
12. Fred R. David, *Strategic Management : Conpects and Cases Twelfth Edition* (New Jersey : Pearson Education Inc, 2009)
13. Gaffur, Abdul, 'Strategi Komunikasi Tokoh Adat Dalam Revitalisasi Nilai-Nilai Budaya Adat Bayan: Studi Fenomenologi Di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara' (UIN Mataram, 2022)
14. Hadi, H Sofyan, 'Manajemen Strategi Dakwah Di Era Kontemporer', *Al-Hikmah*, 7.2 (2019), 69–78







2021)

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kaviani, Femi, Baruna Tyaswara, and Roswida Roswida, 'Strategi Komunikasi Kepala Adat Dalam Melestarikan Kesenian Beluk', *Journal Signal*, 7.2 (2019), 127–49
- Kapahan, Friska Berliana, 'Fungsi Komunikasi Antar Budaya Dalam Prosesi Pernikahan Adat Batak Di Kota Samarinda (Studi Kasus Empat Pasangan Berbeda Etnis Antara Etnis Batak Dengan Etnis Jawa, Toraja, Dan Dayak)', *Journal Ilmu Komunikasi*, 1.3 (2013), 234–48
- Kandaleke, Tommy Frans, Ferry V I A Koagouw, and Grace J Waleleng, 'Peran Komunikasi Sosial Masyarakat Dalam Melestarikan Bahasa Daerah Pasan Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara', *Acta Diurna Komunikasi*, 2.3 (2020)
- Kantow, Julia T, and Grace J Waleleng, 'Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota Di LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Inovasi UNSRAT', *Acta Diurna Komunikasi*, 6.1 (2017)
- Koespasari, Ellyne Dwi, M H SH, Trisadini Prasastinah Usanti, and M H SH, *Tradisi Pengangkatan Anak Menurut Hukum Adat Suku Toraja* (Jakad Media Publishing, 2020)
- Kamadhan, Muhammad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pustaka Media Nusantara, 2021)
- Kukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018)
- , *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Deepublish, 2018)
- Koudhahah, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2007).
- Situmeang, Ilona V Oisina, 'Strategi Komunikasi Pemimpin Adat Bali Di Era New Normal', 2020
- Suwardani, Ni Putu, 'Pewarisan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Untuk Memproteksi Masyarakat Bali Dari Dampak Negatif Globalisasi', *Jurnal Kajian Bali*, 2 (2015), 247–64
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- Soewandi, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mix methods)*, (Bandung : Alfabeta,



2015).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta oleh UIN Suska Riau  
 Hal Cipta Dindingi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 2011).
- 2011).
- 2011).
- 2013, 351–60
- 2020), 165–77
- 2018), 114–21
- 2019), 301–14
- 2020)
- 2018)
- 2022), 39–55
- 2022)
- 2021)



## Lampiran I

### PEDOMAN WAWANCARA

#### STRATEGI KOMUNIKASI PEMIMPIN ADAT DALAMN PELASTARIAN BUDAYA KAMPUNG BALI DI KANDIS KABUPATEN SIAK

#### PERTANYAAN PENELITIAN DENGAN PEMIMPIN ADAT

1. Bagaimana pandangan bapak mengenai komunikasi sebagai pemimpin adat ?
2. Apa alasan bapak menggunakan media dan bagaimana bapak memanfaatkan media tersebut?
3. Bagaimana pandangan bapak sebagai pemimpin adat dalam menyikapi masyarakat kampung bali dalam suatu perencanaan ?
4. Apakah ada efek yang di harapkan ketika bapak menyampaikan pesan kepada masyarakat?
5. Apa yang bapak lakukan untuk melestarikan budaya di kampung bali ?
6. Menurut bapak Apakah ada hambatan mengenai humas kampung bali?
7. Apakah ada sarana komunikasi di kampung bali ?
8. Menurut bapak kalau Dalam melakukan kegiatan apakah ada hambatannya?
9. Menurut bapak apakah evaluasi itu penting dalam sebuah kegiatan?



## STRATEGI KOMUNIKASI PEMIMPIN ADAT DALAMN PELASTARIAN BUDAYA KAMPUNG BALI DI KANDIS KABUPATEN SIAK

### PERTANYAAN PENELITIAN DENGAN SEKRETARIS PHDI

1. Bagaimana pandangan bapak mengenai komunikasi pemimpin adat ?
2. Menurut pandangan bapak mengenai media yang di gunakan kampung bali?
3. Bagaimana pandangan bapak sebagai sekretaris PHDI dalam menyikapi masyarakat kampung bali dalam suatu perencanaan ?
4. Apakah ada efek yang di harapkan ketika Pemimpin Adat menyampaikan pesan kepada masyarakat?
5. Apa yang bapak lakukan untuk melestarikan budaya di kampung bali ?
6. Menurut bapak Apakah ada hambatan mengenai humas kampung bali?
7. Apakah ada sarana komunikasi di kampung bali ?
8. Menurut bapak kalau Dalam melakukan kegiatan apakah ada hambatannya?
9. Menurut bapak apakah evaluasi itu penting dalam sebuah kegiatan?



UIN SUSKA RIAU

## STRATEGI KOMUNIKASI PEMIMPIN ADAT DALAMN PELASTARIAN BUDAYA KAMPUNG BALI DI KANDIS KABUPATEN SIAK

### PERTANYAAN PENELITIAN DENGAN MASYARAKAT JAMBAI MAKMUR

1. Bagaimana pandangan abang mengenai komunikasi pemimpin adat ?
2. Menurut pandanan abang mengenai media yang di gunakan kampung bali?
3. Bagaimana pandangan abang sebagai masyarakat luar dalam menyikapi masyarakat kampung bali dalam suatu perencanaan ?
4. Apakah ada efek yang di harapkan ketika Pemimpin Adat menyampaikan pesan kepada masyarakat?
5. Apa yang abang lihat dari mereka dalam melestarikan budaya di kampung bali ?
6. Menurut abang Apakah ada hambatan mengenai humas di kampung bali?
7. Menurut abang Apakah ada sarana komunikasi di kampung bali ?
8. Menurut abang di kampung bali kalau Dalam melakukan kegiatan apakah ada hambatannya?
9. Menurut abang apakah evaluasi itu penting dalam sebuah kegiatan?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Kate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## DRAFT WAWANCARA DENGAN PEMIMPIN ADAT

### Identifikasi Diri Informan

Nama : JGD Wayan Sumandro  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Jabatan : Pemimpin Adat  
 Lama Menjabat : 23 Tahun

### Pertanyaan dan Hasil Wawancara

Adapun beberapa pertanyaan yang akan di pertanyakan oleh peneliti dan sekaligus hasil wawancara sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai komunikasi sebagai pemimpin adat ?	ya saya selaku pemimpin adat dikampung bali ini kalau untuk berkomunikasi dengan baik lembut agar apa yang saya sampaikan kepada masyarakat itu bisa dimengerti oleh masyarakat harus jelas juga tujuannya supaya mereka paham dan menyerap yang saya sampaikan. Apalagi kan kebanyakan orang kampung bali ini banyak juga yang sudah lansia jadi saya sebagai pemimpin adat disini haru pandai-pandai untuk berbicara. Kalau ada masyarakat yang tidak memerhatikan ketika saya berbicara didepan saya pasti memberi kode dengan senyaman karna kalau sudah di senyumin mereka langsung paham apa maksud saya terus itu sudah lanjut lagi di kegiatn tersebut
2	Apa alasan bapak/ibu menggunakan media dan bagaimana	kampung bali ini memiliki akun media yaitu Facebook tujuan saya membuat akun tersebut agar sebagian dari masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>memanfaatkan media tersebut?</p>	<p>kampung bali tau jika ada suatu kegiatan yang akan di laksanakan di kampung bali ini dan agar masyarakat luar tau apa saja yang ada di kampung bali ini dan di kenal banyak orang. saya awalnya tidak paham pakai facebook tapi karna di ajarin sama temen pelan-pelan saya paham adanya facebook ini sejak tahun 2019 kemudian saya lanjut membuat akun youtube kampung bali Riau dari akun ini saya gunakan sebagai untuk mendokumentasi setiap kegiatan yang ada di kampung bali ini serta bertujuan untuk membuat destinasi wisata religi, bagi saya media ini cukup efektif dalam sara informasi.</p>
<p>Bagaimana pandangan bapak sebagai pemimpin adat dalam menyikapi masyarakat kampung bali dalam suatu perencanaan ?</p>	<p>kalau bagi saya mengenai masyarakat sebagai sasaran masyarakat bertoleransi dalam sebuah perencanaan ,ketika masyarakat yang beragama muslim menerima segala adat yang di lakukan masyarakat bali, begitu pun sebaliknya jika dalam sebuah perencanaan ada yang enggak nerima pernyataan pasti selalu di sampiakan kemudian saling berdiskusi. saya pernah tidak sependapat dengan masyarakat ada contoh sederhananya dimana kegiatan gotong royong dilakukan 20 orang tapi yang datang cuman 5 orang kemudian yang 5 orang protes kenapa sebagian mereka tidak datang , Dari situlah dinilai Masyarakat dari</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ikhlas dan tidaknya masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan tersebut. Dari pengalaman sebagai pemimpin adat saya pernah merasa jenuh selama menjabat sebagai pemimpin adat saya pernah meninggalkan kampung Bali selama 7 bulan untuk memberi efek jera terhadap masyarakat kampung Bali.

Apakah ada efek yang diharapkan ketika menyampaikan pesan kepada masyarakat?

Kalau dalam efek yang di harapkan ketika saya menyampaikan informasi dan pesan bermacam-macam respon ada yang setuju ada yang tidak tapi apapun rencana yang akan di lakukan pasti kami selalu bermusyawarah terlebih dahulu agar tidak ada nya ketidakadilan dalam suatu perencanaan

Apakah yang bapak lakukan untuk melestarikan budaya di kampung bali ?

Dalam adat kampung bali untuk melestarikan budaya agar generasi yang akan datang dapat belajar, mengerti akan semua sejarah, adat, dan tradisi bali dengan begitu disetiap pelaksanaan kegiatan mingguan, bulanan di lakukan secara rutin di laksanakan oleh pemimpin adat dan masyarakat kampung bali. Selain saya ajarkan seluruh kegiatan tersebut saya juga selalu mendapatkan penawaran penyuluhan dari salah satu pihak yaitu seperti kantor camat kandis, serta wisatawan dari luar daerah yang memberikan penyuluhan dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

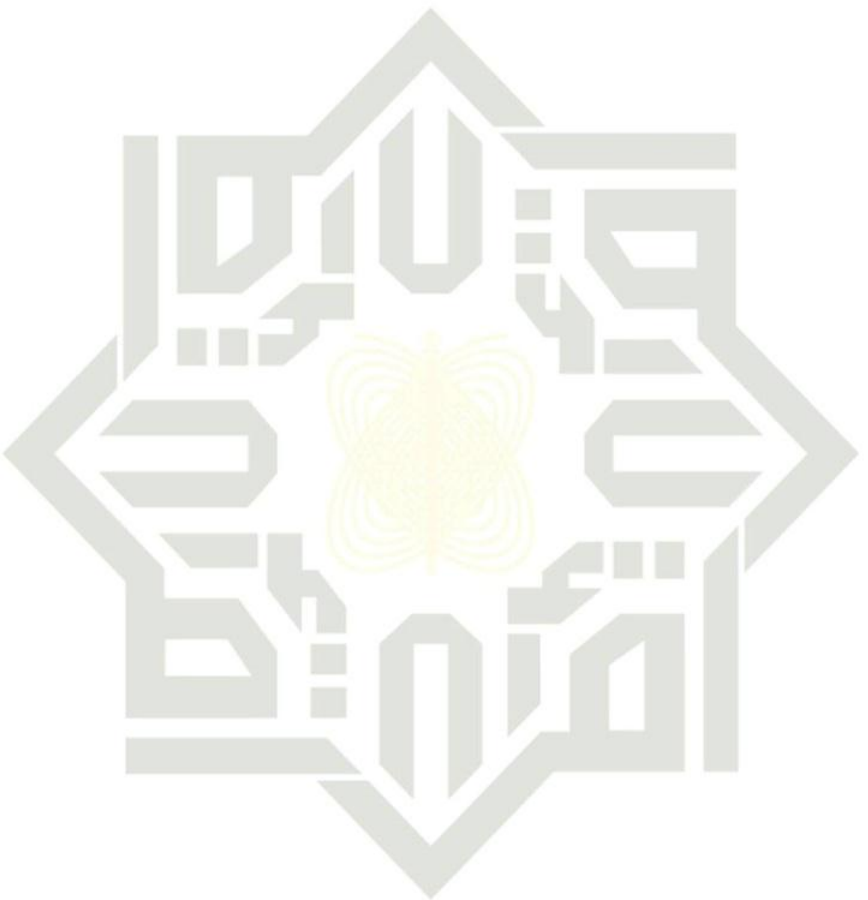
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Menurut bapak Apakah ada hambatan mengenai humas di kampung bali?</p>	<p>sosialisasi pada masyarakat.</p> <p>kalau mengenai humas dalam kampung bali hambatan nya ketika humas tidak ada di kampung bali saya memberikan informasi kepada masyarakat ya kalau saya mau mengadakan acara ataupun memberikan informasi pasti saya kabari dulu humas setelah itu saya juga mengabari masyarakat yang bisa menggunakan handphone, sekarang sudah canggih tapi ya tidak semua bisa ngegunainnya, mangkanya saya jalankan humas untuk bisa memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara mendatangi dari rumah-kerumah</p>
<p>Apakah ada sarana komunikasi di kampung bali ?</p>	<p>di kampung bali ini kami punya yang namanya benda untuk sarana informasi namanya balekulkul , kalau sudah di ketukan balekulkul pasti masyarakat kampung bali ini tau kalau akan ada perkumpulan di pura, sekarang lebih cepatnya melalu handphone saya kabari salah satu orang nanti dia ngasih info ke yang lainnya biasanya juga saya infokan lewat group whatsapp.</p>
<p>Menurut bapak kalau Dalam melakukan kegiatan apakah ada hambatannya ?</p>	<p>tentu ada ,tetapi masih bisa kami atasi tergantung permasalahannya itu besar atau tidaknya, sejauh ini apapun itu masalahnya sebisa mungkin kami selesaikan</p>
<p>Menurut bapak apakah evaluasi itu penting dalam</p>	<p>bagi saya evaluasi itu penting ya walaupun kesalahan kecil tapi kan sangat ngaruh untuk</p>

kedepannya, baik pun belum tentu baik di mata orang karna menjadi yang terbaik masih mau belajar lebih jauh. Kalau ada kesalahan dalam adat bali kami masyarakat hanya menyebut homsanti santi hom

sebuah kegiatan?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sbagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

## DRAFT WAWANCARA DENGAN SEKRETARIS PHDI

### Identifikasi Diri Informan

Nama : wayan Parno  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Jabatan : sekretaris PHDI  
 Lama Menjabat : 5 Tahun

### Pertanyaan dan Hasil Wawancara

Adapun beberapa pertanyaan yang akan di pertanyakan oleh peneliti dan sekaligus hasil wawancara sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana pandangan bapak mengenai komunikasi pemimpin adat?	kalau menurut pandangan saya pemimpin adat itu dalam memberikan informasi ataupun kegiatan pelaksanaan yang di laksanakan di kampung bali beliau berkomunikasi dengan baik tidak dengan kata yang kasar atau meninggi, beliau kalau untuk berkomunikasi selalu baik dan sopan agar mungkin bisa untuk masyarakatnya itu paham.
2	Menurut pandanan bapak mengenai media yang di gunakan kampung bali?	Menurut saya cara pemimpin adat dalam membuat akun media itu baik karna selain berguna untuk kami

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		<p>dalam mendokumentasikan setiap kegiatan dengan adanya media tersebut juga membuat masyarakat tau kalau akan adanya kegiatan jadi mereka langsung menyebarkan informasi yang mereka dapatkan ketika sudah ngebaca informasi yang di buat oleh pemimpin adat di facebook karnakan orang tua sekarang juga sudah banyak yang menggunakan facebook.</p>
	<p>Bagaimana pandangan bapak sebagai sekretaris PHDI dalam menyikapi masyarakat kampung bali dalam suatu perencanaan ?</p>	<p>kalau menurut bapak mengenai masyarakat sebagai sasaran dalam perencanaan Masyarakat kampung Bali sebagai sasaran komunikasi terhadap komunikator kepala adat tingkat toleransi terhadap antar agama sangat menerima perbedaan keyakinan, ketika masyarakat kampung Bali mengatakan kegiatan keagamaan dan hari raya masyarakat yang beragama muslim menerima begitupun sebaliknya.</p>
<p>4</p>	<p>Apakah ada efek yang di harapkan ketika bapak menyampaikan pesan kepada masyarakat?</p>	<p>seperti yang saya rasakan kalau dalam efek yang diharapkan dalam perencanaan kegiatan masyarakat selalu mencurahkan ide-ide kemudian di pilah bersama ,jika ada kesalahan pasti langsung diselesaikan bersama –</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Apakah yang bapak lakukan untuk melestarikan budaya di kampung bali?</p>	<p>sama.</p> <p>Menurut saya dalam pelaksanaan kegiatan di kampung bali ini sering bahkan menjadi kewajiban bagi masyarakat salah satu kegiatannya itu darmawacana yaitu berpidato mengenai keagamaan ,kitabweda yaitu ajaran suci pancaslada , pancayatna yaitu mengetahui sejarah korban suci, kemudian ada beberapa kali penyuluhan dari berbagai pihak</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Menurut bapak Apakah ada hambatan mengenai humas kampung bali?</p>	<p>Kalau menurut saya adanya humas ini sangat membantu karna dengan adanya humas acara tidak akan bisa berjalan dengan sempurna apalagi humas di kampung bali ini hanya satu orang jadi kalau humas tidak ada pemimpin adat susah untuk menginformasikan kepada masyarakat. kalau untuk komunikasi biasanya kerjaan humas, awal perintah informasi suatu kegiatan itu dari pemimpin adat kemudian di informasikan kepada humas lalu humas menyebarkan informasi melalui mendatangi dari rumah-kerumah masyarakat.</p>
<p>7</p>	<p>Apakah ada sarana komunikasi di kampung bali ?</p>	<p>Ada, biasanya kalau ada perkumpulan kami selalu gunain balekulkul yang</p>



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ada di pura nah kalau balekukul di tokok ada dia suara khusus untuk peerkumpulan nanti masyarakat bakaln berdatangan ke pura.

Menurut bapak kalau Dalam melakukan kegiatan apakah ada hambatannya?

kalau dalam hambatan kegiatan yang di lakukan banyak tetapi masih bisa di akal-akalin agar ga Nampak kali kalau dalam acara ada hambatanya

Menurut bapak apakah evaluasi itu penting dalam sebuah kegiatan?

kalau bagi saya evaluasi dalam setiap selesai melaksanakan kegiatan itu ada tapi tidak terlalu sering karna masyarakat kan sudah tau tata karma dalam melaksankan kegiatan palingan adapun pemimpin adat hanya mengkode (tersenyum) sudah di senyumin mereka langsung paham untuk lanjut memperhatikan dengan baik kegiatan tersebut

UIN SUSKA RIAU

## DRAFT WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT JAMBAI MAKMUR

### Identifikasi Diri Informan

Nama : Riski Rio Erikson  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki

### Pertanyaan dan Hasil Wawancara

Adapun beberapa pertanyaan yang akan di pertanyakan oleh peneliti dan sekaligus hasil wawancara sebagai berikut:

	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana pandangan abang mengenai komunikasi pemimpin adat ?	kalau menurut saya pandangan melihat komunikasi yang selalu digunakan pemimpin adat mudah di mengerti dan di pahami oleh masyarakat
2	Menurut pandanan abang mengenai media yang di gunakan kampung bali?	kalau bagi saya cukup efektif ya karna saya juga pakai facebook nah menurut saya dengan adanya facebook kampung bali ini membuat kampung bali menjadi terkenal karna kan yang di ketahui bali hanya ada di Denpasar saja ternyata di Riau juga ada kampung bali.
3	Bagaimana pandangan abang sebagai masyarakat luar dalam menyikapi masyarakat kampung bali dalam suatu perencanaan ?	kalau soal sasaran (masyarakat kampung bali) kalau saya liat sh mereka toleransi aja saling menghargai kalau ada kegiatan perencanaan bahkan kalau ada acarabesar mereka selalu mengundang untuk bertamu.
4	Apakah ada efek yang di harapkan ketika Pemimpin Adat menyampaikan pesan kepada	kalau untuk efek yang di harapkan dari masyarakat kampong bali saya juga kurang tau tapi apapun itu saya rasa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>masyarakat?</p>	<p>mereka pasti bisa melakukan yang terbaik untuk kedepannya.</p>
<p>© Hak cipta dijamin UIN Suska Riau</p> <p>Apakah yang abang lihat dari mereka dalam melestarikan budaya di kampung bali ?</p>	<p>kalaupun menurut saya kegiatan yang dilakukan dikampung bali ini banyak tapi yang saya tahu setiap minggu nya mereka mengajarkan anak-anak untuk belajar agama di pura contohnya tu seperti orang muslim di sebut MDA ,kalaupun kegiatan selalu mereka lakukan setiap minggu bulannya.jika mereka melakukan kegiatan besar mereka mengundang tokoh masyarakat dari luar kampung begitupun sebaliknya.</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Menurut abang Apakah ada hambatan mengenai humas di kampung bali?</p>	<p>kalaupun yang saya liat mereka memiliki humas ,tugas humas itu di atas perintah pemimpin adat , di setiap pelaksanaan kegiatan pasti humas yang membantu pemimpin adat dalam menyebarkan , mempersiapkan segala persiapan acara”.</p>
<p>7</p> <p>Menurut abang Apakah ada sarana komunikasi di kampung bali ?</p>	<p>kalaupun soal alat itu iya mereka menggunakan balekulkul kalau untuk menginformasikan perkumpulan ,kalaupun menurut saya kurang efektif karna kan sekarang udah canggih ,sebaiknya pakai handphone saja untuk memberikan info.</p>
<p>8</p> <p>Menurut abang di kampung bali</p>	<p>saya kurang tau soal proses hambatan</p>



UIN SUSKA RIAU

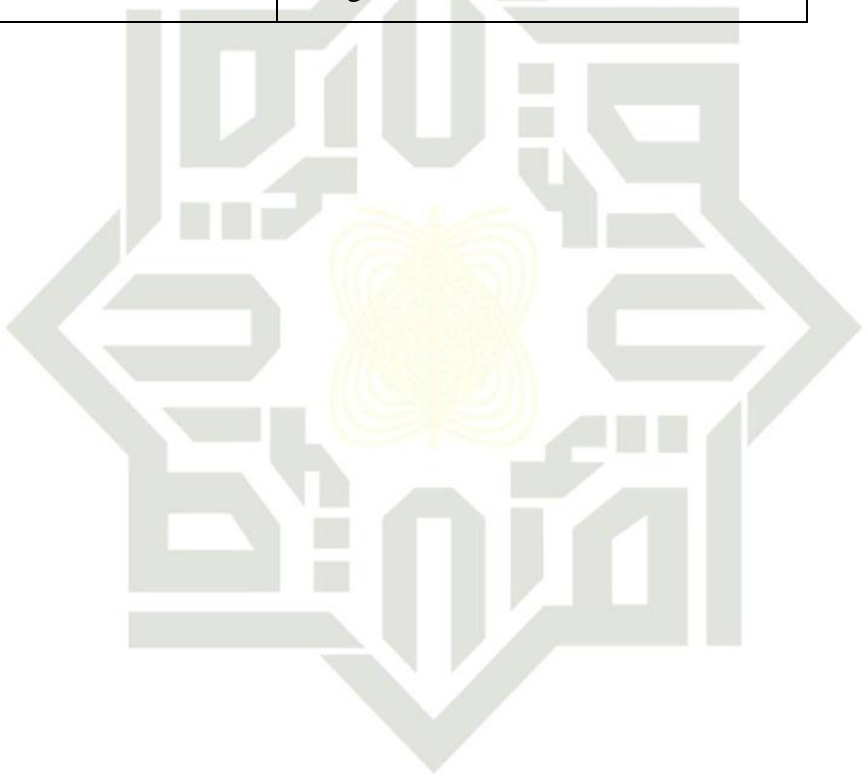
kalau Dalam melakukan kegiatan apakah ada hambatannya?	saya tidak melihat secara jelas yang saya lihat mereka melakukan kegiatan sesuai arahan pemimpin adat atau pun sesuai jadwal kegiatan mereka.
Menurut abang apakah evaluasi itu penting dalam sebuah kegiatan?	kalau menurut saya dalam evaluasi itu wajib untuk di laksanakan agar bisa menjadi perbaikan untuk kedepannya jika melakukan kegiatan yang akan datang.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## DOKUMENTASI PENELITIAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Pura kampung bali**

Sumber Data: Peneliti 27 Mei 2023



**Pura kampung bali**

Sumber Data:Peneliti, 26 April 2023



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara sekretaris PHDI kampung bali kandis**

Sumber: Peneliti 28 februari 2023



**Wawancara pemimpin adat kampung bali kandis**

Sumber: Peneliti 29 Mei 2023



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara Masyarakat Jambai Makmur**

Sumber: Peneliti 28 Mei 2023



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052  
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-520 /Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2022 Pekanbaru, 26 April 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Sri Wahyuni**

Kepada Yth.  
**Yantos, M.Si**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Sri Wahyuni** NIM. 11940322041 Dengan Judul "**Implementasi Komunikasi Lintas Budaya pada Destinasi Wisata Kampung Bali di Kandis**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
**Dekan,**

**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Tembusan :**  
Ketua Prodi Komunikasi

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 06 April 2023

Nomor : B-1709/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: SRI WAHYUNI
N I M	: 11940322041
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Strategi Komunikasi Pemimpin Adat Dalam Pelestarian Budaya Kampung Bali Dikandis Kabupaten Siak"**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**"Di Pekanbaru"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan



**Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS



**Sri Wahyuni** lahir di Kandis pada tanggal 16 Desember 2000, merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Auzar dan Ibu Tukini. Penulis mengawali pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 09 Simpang belutu dan lulus pada tahun 2013, Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Kandis dan lulus pada tahun 2016, selanjutnya Penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Kandis dan lulus pada tahun 2018.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019, dan Penulis Alhamdulillah bisa menyelesaikan Studi S1 Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi selama 4 Tahun Pada tahun 2023.

Selama menempuh pendidikan di Perguruan tinggi penulis memiliki kegiatan pada bulan Juli hingga Agustus 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sebrang Gunung kecamatan Gunung Toar Taluk Kuantan. Pada bulan September hingga November 2022, Penulis melaksanakan Job Training di BPR ( Bank Pengkreditan Rakyat ) di Pekanbaru.

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis.
  2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis.
- alurnya karya tulis ini dapat mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis.